



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

► TAHUN 2024



www.unimed.ac.id



humas@unimed.ac.id



Jl. Willem Iskandar, Pasar V, Medan Estate, Kota Medan



LAPORAN KINERJA **UNIVERSITAS NEGERI MEDAN** **TAHUN 2024**

**Pernyataan Telah Direviu
Universitas Negeri Medan
Tahun Anggaran 2024**

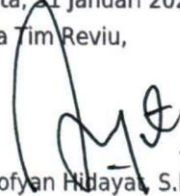
Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Negeri Medan untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Medan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 31 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



OK Sofyan Hidayat, S.E., M.Si., Ak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, **Universitas Negeri Medan** berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun **2024** dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja **Universitas Negeri Medan** tahun **2024**. **Universitas Negeri Medan** pada tahun **2024** menetapkan **4 (empat) sasaran** dan **10 (sepuluh) indikator kinerja** yang mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Secara umum, **Universitas Negeri Medan** telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya adalah terjadi perubahan pada definisi operasional Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, sehingga Universitas Negeri Medan perlu menyesuaikan kembali strategi untuk pencapaiannya. Selain itu, perbedaan waktu pelaporan dan definisi operasional pada setiap laporan yang berkaitan dengan Indikator Kinerja Utama, khususnya pada pelaporan oleh Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum melalui aplikasi Basic Input/Output System (BIOS) Kementerian Keuangan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui aplikasi SPASIKITA, dan Pengukuran Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama melalui aplikasi PINDAI, menyebabkan permasalahan teknis dan perbedaan data dalam melakukan pengukuran dan pelaporan kinerja. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Laporan ini menyajikan penilaian objektif terhadap hasil kinerja selama tahun 2024. Selain itu, laporan ini juga merinci berbagai tantangan dan masalah yang dihadapi dalam pencapaian kinerja, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan strategi atau inovasi kerja dimasa depan. Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan **Universitas Negeri Medan** pada tahun **2024**. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja **Universitas Negeri Medan** pada tahun **2024**.

Medan, 26 Januari 2025

Rector Universitas Negeri Medan



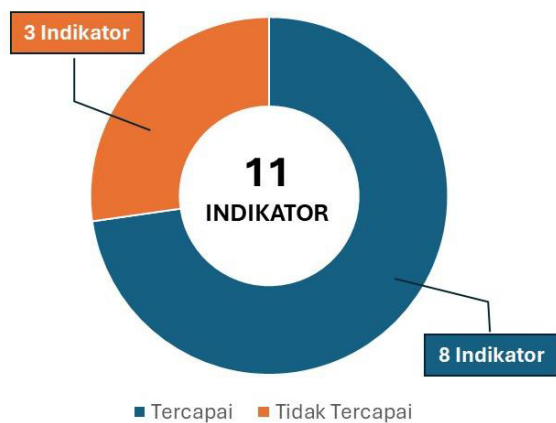
Prof. Dr. Ir. Baharuddin, S.T., M.Pd.

NIP. 196612311992031020

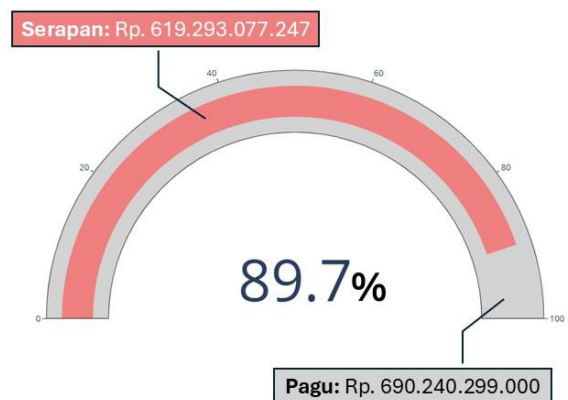
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja **Universitas Negeri Medan** pada tahun **2024** menyajikan tingkat pencapaian dari **4** (empat) **Sasaran** dengan **10** (sepuluh) **Indikator Kinerja** sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun **2024**. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerja **Universitas Negeri Medan** pada tahun **2024** adalah sebagai berikut.

Capaian Kinerja



Penyerapan Anggaran



CAPAIAN KINERJA AKADEMIK

Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



"Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta"

Capaian

Persentase Capaian	Target	IKU
67 %	65 %	1



"Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi"

Capaian

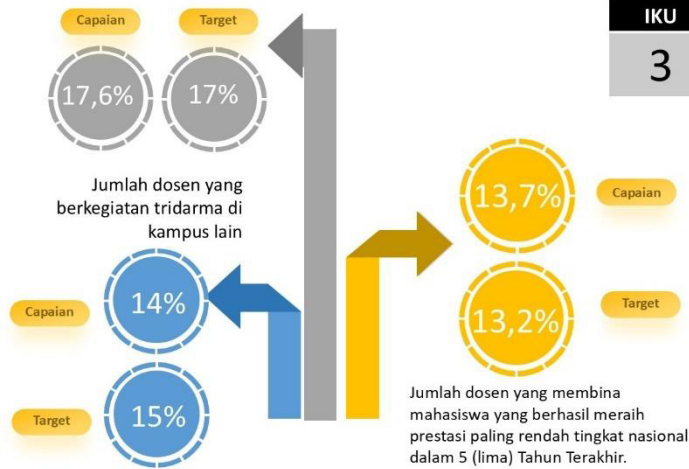
Persentase Capaian	Target	IKU
11,7 %	30 %	2



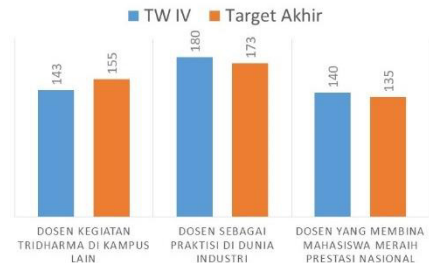
CAPAIAN KINERJA SDM

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri



IKU	TARGET	CAPAAN
3	40%	45,3%

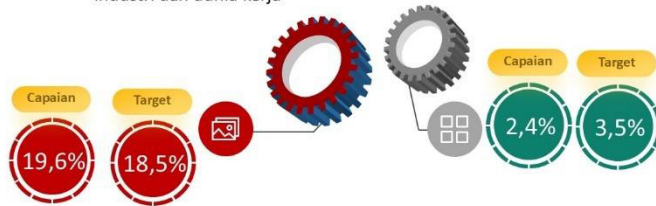


CAPAIAN KINERJA SDM

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja



IKU	TARGET	CAPAAN
4	20%	22,1%



CAPAIAN KINERJA SDM

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Luaran Penelitian dengan Rekognisi Internasional
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional.

Luaran Penelitian yang Diterapkan Masyarakat
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

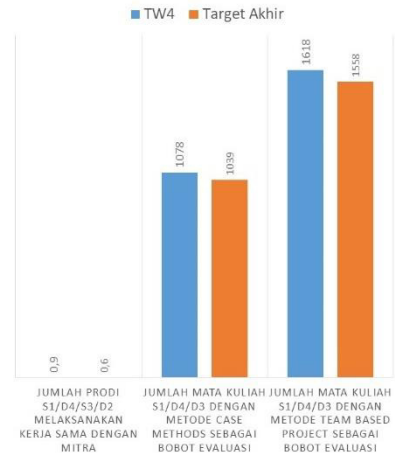
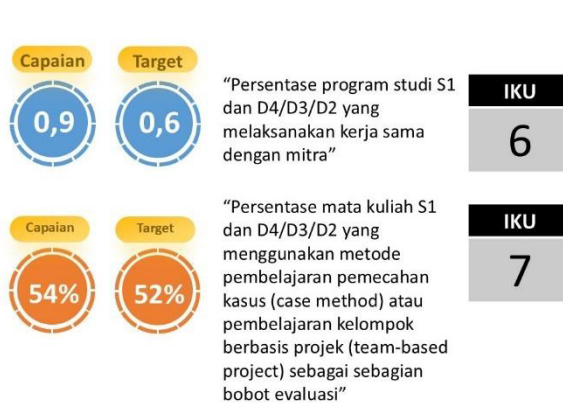


IKU	TARGET	CAPAAN
5	0,5	0,23



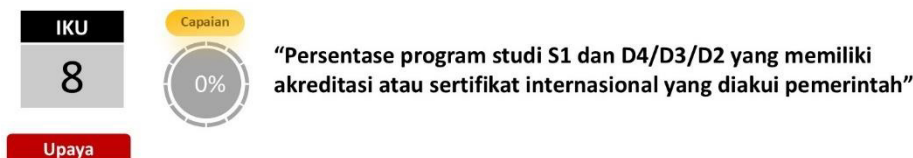
CAPAIAN KINERJA AKADEMIK

Meningkatnya Kualitas Kurikulum Pembelajaran



CAPAIAN KINERJA AKADEMIK

Meningkatnya Kualitas Kurikulum Pembelajaran



Pada Tahun 2024, Universitas Negeri Medan (UNIMED) fokus pada peningkatan kualitas Program Studi. Upaya ini dilakukan melalui revitalisasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) di seluruh program studi, dengan menekankan pada pencapaian hasil pembelajaran yang terukur dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, UNIMED juga melakukan kegiatan benchmarking ke universitas kelas dunia seperti Massachusetts Institute of Technology (MIT), Harvard University, George Washington University (GWU), Paul C. Helmick Center (HLMK) Arizona, dan Arizona State University.

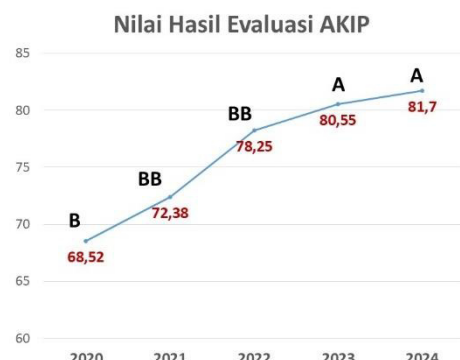
CAPAIAN KINERJA TATA KELOLA

Predikat SAKIP



Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Negeri Medan Tahun 2024

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2	Pengukuran Kinerja	30%	23.1
3	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
Predikat		A	81.7



CAPAIAN KINERJA TATA KELOLA

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Keterangan	Kualitas Pelaksanaan Anggaran			Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	Target
	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output		
Nilai	70,86	97,72	0	93,5	92,91	92
Bobot	0	10	0	25		
Nilai Akhir	0	9,77	0	23,37		
Nilai Aspek		100		93,5		

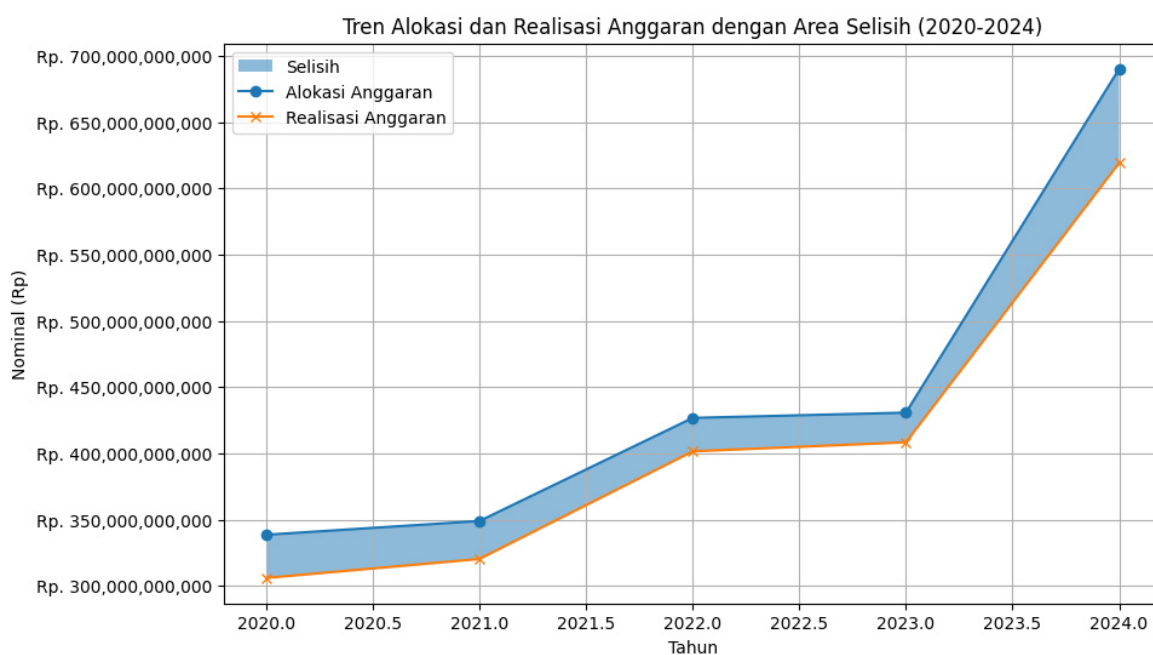
CAPAIAN KINERJA TATA KELOLA

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

No	Fakultas	Hasil Total Nilai LKE	Nilai Survei	Total Nilai LKE Dan Survey
1	Fakultas Bahasa dan Seni	40,28	38,7	78,98
2	Fakultas Ilmu Pendidikan	37,25	38,03	75,28
3	Fakultas Ilmu Keolahragaan	30,70	34,03	64,73
4	Fakultas Ekonomi	29,51	34,83	64,34
5	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	27,04	36,81	63,85
6	Fakultas Ilmu Sosial	24,22	35,52	59,74
7	Program Pascasarjana	21,97	37,05	59,02
8	Fakultas Teknik	22,01	35,97	57,98

100% Fakultas terlibat dalam Zona integritas dari target **50%**

Berikut tren alokasi anggaran Universitas Negeri Medan dari tahun 2020 sampai tahun 2024.



Gambar. Trend alokasi dan realisasi anggaran Universitas Negeri medan tahun 2020 hingga tahun 2024

Berdasarkan gambar grafik tren alokasi dan realisasi anggaran Universitas Negeri Medan tahun 2020-2024 diatas, terlihat bahwa secara umum baik alokasi maupun realisasi anggaran mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tren ini konsisten berlanjut hingga tahun 2024 dengan alokasi anggaran mencapai lebih dari Rp. 690.240.299.000 dan realisasinya sebesar Rp. 619.293.077.247. Meskipun terdapat selisih antara alokasi dan realisasi, namun selisih tersebut cenderung stabil di atas 85% setiap tahunnya. Peningkatan alokasi anggaran mengindikasikan adanya komitmen universitas dalam mengembangkan fasilitas dan kualitas pendidikan, sementara realisasi yang terus bertumbuh menunjukkan bahwa anggaran tersebut direalisasikan untuk program-program prioritas. Perlu menjadi catatan bahwa serapan pada tahun 2024 merupakan serapan yang terendah dari 4 tahun sebelumnya dengan persentase serapan sebesar 89,72. Namun, perlu menjadi perhatian bahwa selisih antara alokasi dan realisasi anggaran tetap ada, sehingga perlu adanya optimalisasi dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran agar dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mencapai tujuan universitas. Selain itu, capaian tersebut seiring dengan peningkatan target/sasaran program prioritas dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Selama tahun 2024, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. **[Sasaran 1]** Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi:
 - a. Banyak lulusan yang belum berpartisipasi dalam pengisian *tracer study*, sehingga capaian indikator ini belum menggambarkan hasil keseluruhan;
 - b. Program Kampus Merdeka, melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi seperti Kampus Mengajar, Magang dan Studi Independen Bersertifikat, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Wirausaha Merdeka, dan Praktisi mengajar memiliki batasan kuota pelaksanaan, sedangkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran diluarkampus yang dilakukan secara mandiri belum maksimal di Universitas Negeri Medan;
2. **[Sasaran 2]** Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi:
 - a. Terdapat keterlambatan dalam pelaporan kegiatan dan penyelesaian kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, yang mana hal ini dapat menghambat pencapaian luaran yang optimal;
 - b. Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2024 masih pada proses peninjauan dan diperkirakan akan terbit ditahun 2025, sehingga pada tahun 2024 belum dapat dilaporkan.
 - c. Jumlah dosen yang terlibat dalam pembimbingan mahasiswa untuk kompetisi masih terbatas, sehingga optimalisasi pembimbingan belum tercapai secara maksimal;
 - d. Masih terdapat dosen yang belum melaporkan kegiatan, khususnya terkait indikator luaran praktisi dosen, yang mana dapat mempengaruhi pencapaian indikator tersebut;
 - e. Meskipun capaian terkait dosen yang memiliki sertifikat kompetensi

- sudah memenuhi target, akan tetapi capaian tersebut dapat ditingkatkan lagi dengan identifikasi awal daftar ujian kompetensi yang dapat di ikuti oleh dosen sehingga capaian pada indikator dapat lebih maksimal;
- f. Tahun 2024 terjadi pengurangan jumlah kuota praktisi mengajar disetiap Universitas, termasuk Universitas Negeri Medan, dimana hanya memperoleh kuota 5 orang dari 100 RKK (Rencana Kelas Kolaborasi) yang diupload pada aplikasi Praktisi Mengajar;
3. **[Sasaran 3]** Meningkatkan Kualitas Kurikulum
- a. Terdapat MoU yang telah dibangun di tingkat universitas namun belum ditindaklanjuti dengan implementasi konkret di tingkat program studi;
 - b. Beberapa program studi belum memiliki Implementation Agreement (IA) atau Memorandum of Agreement (MoA) hingga akhir tahun sehingga upaya pencapaian indikator ini menjadi tidak maksimal;
 - c. Beberapa program studi hanya menjalin kerjasama hingga pada tingkat dokumen saja dan tidak dilanjut hingga kegiatan bersama sehingga kegiatan tersebut tidak dapat diklaim dalam capaian indikator ini;
 - d. Aplikasi pembelajaran *case-methods* dan *team-based* project tidak sejalan dengan peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga dibutuhkan evaluasi ulang pada penerapan model pembelajaran ini;
 - e. Universitas Negeri Medan (UNIMED) memang belum memiliki program studi yang terakreditasi secara internasional. Hal ini disebabkan karena UNIMED belum pernah mengajukan akreditasi internasional, mengingat prosesnya yang rumit, kompleks, dan bervariasi tergantung lembaga akreditasinya;
4. **[Sasaran 4]** Meningkatkan Tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
- a. Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) dari pengelolaan aset belum mencapai potensi maksimal karena masih dalam proses penyesuaian regulasi terkait pemanfaatan aset;
 - b. Pengelolaan Keuangan dengan aplikasi terkait pengelolaan keuangan masih dalam tahap pengembangan, sehingga belum dapat digunakan sepenuhnya dalam sistem revisi anggaran;
 - c. Alokasi Anggaran Belanja Modal, terjadi dalam alokasi anggaran belanja modal yang mempengaruhi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan;
 - d. Penambahan pagu anggaran pada pertengahan tahun anggaran sehingga dibutuhkan penyesuaian kembali untuk serapan dari anggaran tersebut.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

1. **[Sasaran 1]** Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi:
- a. Peningkatan *response rate* dengan menggunakan pendekatan langsung antara alumni dengan dosen pembimbing skripsi maupun ketua program studi;
 - b. Universitas Negeri Medan telah memiliki ikatan alumni yang secara langsung akan memberikan kesempatan pada alumni untuk terlibat aktif pada setiap program yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Medan,

- sehingga alumni juga memiliki kedekatan emosional kepada almamaternya;
- c. Menyelesaikan regulasi terkait pelaksanaan Pembelajaran Diluar Kampus Secara dalam program Mandiri, agar selain pencapaian dari kegiatan *flagship* dari Kementerian, capaian juga dapat diraih melalui program yang dilaksanakan secara mandiri oleh Universitas Negeri Medan;
 - d. Pada tahun 2024, Universitas Negeri Medan terlibat pada beberapa program kementerian dalam pelaksanaan pembelajaran diluar kampus, salah satunya adalah program PKK (Program Kompetensi Kampus Merdeka) dengan mengikuti sertakan 3 Program Studi dan satu Pengelola untuk meningkatkan capaian Merdeka Belajar di Universitas Negeri Medan;
 - e. Universitas Negeri Medan melalui berbagai kompetisi yang dilaksanakan menunjukkan komitmen yang tinggi akan prestasi akademik dan non-akademik yang diperoleh oleh mahasiswa, sehingga Universitas Negeri Medan memfasilitasi berbagai kompetisi tersebut;
2. **[Sasaran 2]** Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi:
- a. Universitas Negeri Medan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang mudah diakses dan transparan mengenai kegiatan di luar kampus bagi dosen;
 - b. Pemanfaatan aplikasi SISTER ditingkatkan untuk memudahkan proses pelaporan dan meningkatkan kualitas data kegiatan dosen sebagai praktisi di luar kampus;
 - c. Kolaborasi yang solid antara Kantor Wakil Rektor III dan Wakil Dekan III diperkuat untuk mendukung dan mendorong keterlibatan dosen dalam pembimbingan mahasiswa untuk kompetisi;
 - d. Melalui pendanaan Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri tahun 2024, Universitas Negeri Medan mengalokasikan pendanaan untuk ujian Kompetensi Dosen dan meraih sertifikat kompetensi;
 - e. Universitas Negeri Medan, melalui program keterlibatan praktisi dalam pembelajaran, memberikan insentif bagi para dosen yang terlibat pada kelas Kolaborasi tersebut, sehingga meningkatkan minat dosen dalam melibatkan praktisi pada pembelajaran;
3. **[Sasaran 3]** Meningkatkan Kualitas Kurikulum
- a. Universitas mengalokasikan dana dari PNBP untuk memfasilitasi program studi dalam menindaklanjuti kerjasama di tingkat universitas;
 - b. Universitas menyediakan akses informasi yang terbuka dan mudah diakses mengenai kemitraan yang telah terjalin di tingkat universitas;
 - c. Universitas memberikan pendampingan dan fasilitasi kepada program studi dalam menindaklanjuti kerjasama di tingkat universitas;
 - d. Universitas melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kerjasama di tingkat program studi.
 - e. Universitas Negeri Medan, melalui LPPMP (Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan) telah melakukan evaluasi yang mendalam terhadap pelaksanaan model pembelajaran Case Methods dan Team Based

Project, sehingga nantinya upaya aplikasi pembelajaran kedua model ini sejalan dengan peningkatan kualitas pembelajaran di Universitas Negeri Medan;

- f. Tahun 2024, Universitas telah aktif mempersiapkan diri untuk akreditasi Internasional, salah satunya dengan kunjungan kerja dan kerjasama dengan berbagai kampus besar dunia seperti Arizona State University. Selain itu, banyaknya program studi di Universitas Negeri Medan telah terakreditasi Unggul menjadi modal penting dalam pencapaian target tersebut;
 - g. Pada tahun 2025, Universitas Negeri Medan telah mempersiapkan rencana pelaksanaan akreditasi Internasional untuk Program Studi. Salah satunya ini menjadi tema Universitas Negeri Medan dalam melaksanakan program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri tahun 2025. Selain itu, Universitas Negeri Medan juga telah mengalokasikan dana untuk program terstruktur untuk pencapaian akreditasi Internasional dengan melibatkan Arizona State University;
4. **[Sasaran 4]** Meningkatkan Tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
- a. Melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
 - b. Meminimalisir revisi anggaran jika memang tidak dibutuhkan dan tanpa analisis yang jelas, serta memaksimalkan revisi melalui analisis yang mendalam sehingga proses revisi tidak terlalu banyak dilakukan;
 - c. Zona integritas telah masuk dalam IKU Rektor dan Dekan di lingkungan Universitas Negeri Medan, sehingga diharapkan nantinya akan mendapat perhatian khusus untuk pencapaiannya;
 - d. Universitas berkomitmen untuk mencapai status WBK dan WBBM di Universitas Negeri Medan

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Medan (Unimed) adalah perguruan tinggi negeri di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang disahkan melalui Permendikbud Nomor 28 Tahun 2021. Unimed memiliki sejarah panjang yang dimulai pada tahun 1957 sebagai bagian dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Sumatera Utara. Kemudian, pada tahun 1963, berubah menjadi cabang IKIP Jakarta di Medan. Akhirnya, pada tanggal 15 Maret 1965, IKIP Medan menjadi lembaga mandiri berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI Nomor 34 Tahun 1965, dan diperkuat dengan Keputusan Presiden No.276 Tahun 1965 yang ditandatangani pada 14 September 1965, yang mengesahkan pendirian lima fakultas dengan nama "Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan".

Transformasi signifikan terjadi pada Unimed ketika statusnya beralih dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Medan menjadi universitas negeri. Perubahan ini didasari oleh Surat Keputusan Presiden BJ. Habibie, Nomor 124 Tahun 1999, yang bertujuan memperluas cakupan program studi Unimed, tidak hanya terbatas pada bidang kependidikan. Sejalan dengan transformasi tersebut, pada tahun yang sama diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.271/O/1999 yang mengatur struktur dan fungsi organisasi Unimed. Peraturan ini kemudian disempurnakan melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.207/O/2002. Sebagai pelengkap, pada tahun berikutnya, ditetapkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.141/O/2001 tentang Statuta Universitas Negeri Medan yang menjadi landasan hukum bagi operasional Unimed.

Transformasi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Medan menjadi Unimed merupakan langkah strategis yang diambil untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Perubahan ini, yang diresmikan pada Februari 2000 berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 124 Tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999, tidak hanya sebatas perubahan nama, tetapi juga mencakup perluasan fokus lembaga. Jika sebelumnya IKIP Medan berfokus pada program Sarjana Pendidikan (S.Pd.), maka setelah menjadi universitas, Unimed juga menyelenggarakan program Sarjana Sains (S.Si) untuk jurusan atau Program Studi non-kependidikan. Perluasan program akademik ini bertujuan untuk memperkaya dan memperluas pilihan studi bagi mahasiswa, sehingga Unimed dapat menghasilkan lulusan yang lebih beragam dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Perubahan IKIP Medan menjadi Universitas Negeri Medan telah membawa beberapa manfaat penting yang menandai peningkatan dalam berbagai aspek, termasuk:

1. **Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar:** Transformasi ini memungkinkan penggunaan bersama sumber daya pendidikan, seperti fasilitas laboratorium dan perpustakaan, oleh mahasiswa dari semua jurusan,

- termasuk pendidikan dan non-pendidikan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas program studi kependidikan.
2. **Peningkatan Kapasitas dan Akses:** Perubahan ini memperluas kapasitas penerimaan mahasiswa, meningkatkan akses pendidikan yang lebih luas di Universitas Negeri.
 3. **Persaingan yang Sehat:** Adanya persaingan antara mahasiswa kependidikan dan non-kependidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan dari kedua bidang.
 4. **Kurikulum Bersama:** Sejak tahun ajaran 2000/2001, Unimed menerapkan 'Kurikulum Bersama Enam Semester Program Non-Kependidikan dan Kependidikan'. Format ini diharapkan meningkatkan kualitas lulusan dari kedua program studi, khususnya bagi mahasiswa program kependidikan (Sarjana/S.Pd) yang akan memiliki keahlian yang setara dengan peserta program non-kependidikan (Sarjana Sains/S.Si).
 5. **Ekspansi Fakultas dan Program:** Saat ini, Unimed mengelola tujuh fakultas dan satu program pascasarjana yang terdiri dari 1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), 2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), 3) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), 4) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), 5) Fakultas Teknik (FT), 6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), 7). Fakultas Ekonomi (FE), 8) Pascasarjana (SPs), mencakup beragam bidang studi, yang memberikan peluang lebih luas bagi pengembangan akademis dan profesional bagi mahasiswa dan staf.

Universitas Negeri Medan berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sesuai Permendikbud No 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian. Berdiri sejak tahun 1957, Unimed dipimpin oleh Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd. dan memiliki 1015 orang dosen dan 186 orang Tendik dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta 109 orang dosen dan 12 orang tendik berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K). Selain itu, Unimed juga memiliki 24 Orang dosen dan 206 tendik berstatus Non-PNS yang nantinya akan mengikuti seleksi P3K pada tahun 2025. Wilayah kerja UNIMED meliputi Provinsi Sumatera Utara. Laporan Kinerja UNIMED merupakan bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran yang diamanatkan kepada UNIMED. Laporan ini dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi sesuai peraturan perundang-undangan. Penyusunan Laporan Kinerja UNIMED juga merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pedoman penyusunan laporan ini adalah Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 46347/M/06/2023 Tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Medan Periode Tahun 2023-2027;
12. Renstra Universitas Negeri Medan 2020-2024;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
14. Permendikbud RI No.148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Negeri Medan;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan;
16. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 Tentang Penetapan Universitas Negeri Medan Pada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor

210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

18. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Negeri Medan mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Isi Uraian tugas satker berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan sarjana dan pascasarjana dalam berbagai bidang ilmu;
2. Dapat menyelenggarakan program pendidikan vokasi (Diploma) dalam berbagai bidang ilmu terapan;
3. Jika memenuhi syarat, dapat menyelenggarakan program pendidikan profesi seperti profesi guru, dokter, insinyur, dan lain-lain.

Fungsi

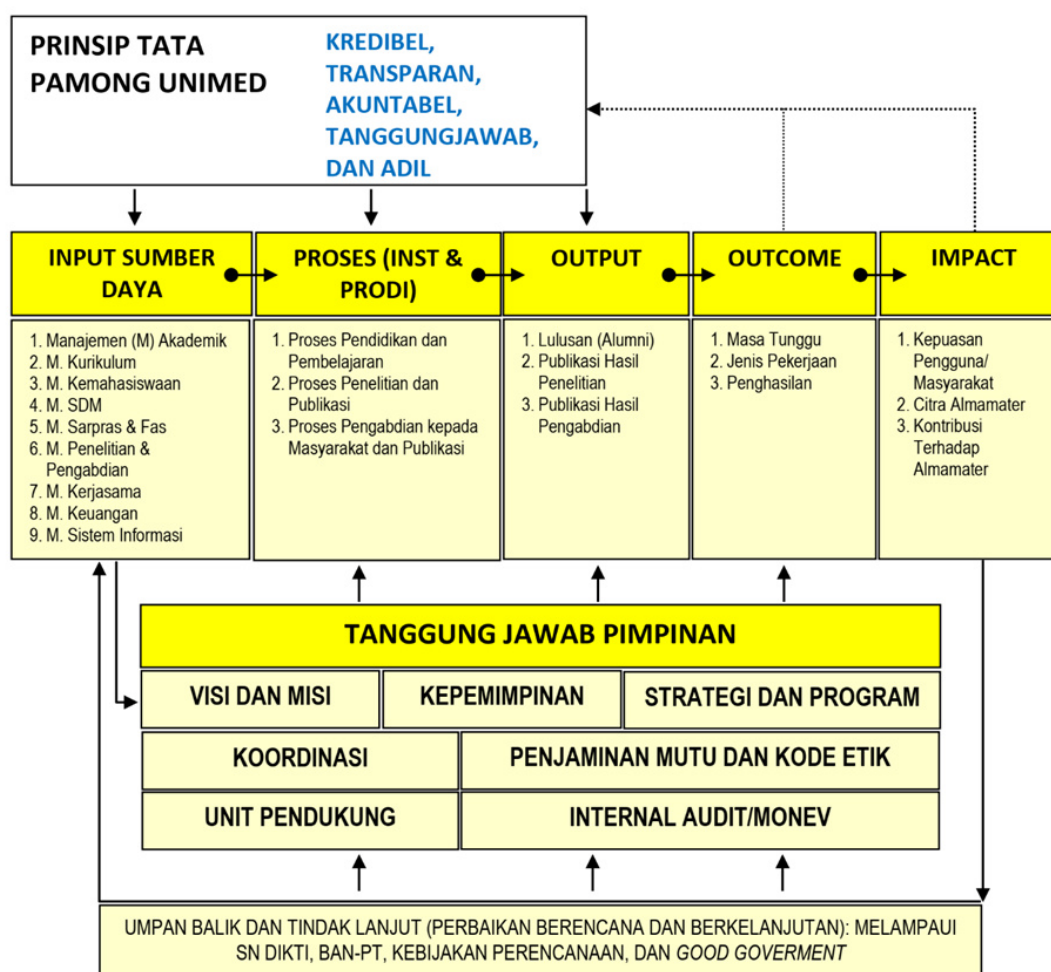
Dalam melaksanakan tugas tersebut, **Universitas Negeri Medan** melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

Struktur Organisasi

Universitas Negeri Medan yang telah berstatus PK-BLU berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/Kmk.05/2018, sejalan dengan tata kelola yang lebih fleksibilitas dalam penghimpunan dan pemanfaatan dana dari berbagai pihak, memanfaatkan kelebihan pendapatan untuk digunakan dalam pengembangan program peningkatan kualitas layanan pendidikan dengan menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan kewajiban. Peraturan Rektor Nomor 0242/UN.33/SK/LL/2015 tentang tata kelola/tata pamong UNIMED diwujudkan untuk meningkatkan kualitas manajemen dan pelaksanaan program PTN-BLU secara optimal. Pada tataran implementasi, struktur organisasi

dan tata kelola UNIMED yang sedang berjalan mengacu kepada Permendikbud Nomor 148 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan yang baru. Kriteria, mekanisme dan ketentuan tentang pelaksanaan OTK tersebut disesuaikan dengan Statuta Universitas Negeri Medan berdasarkan Permenristekdikti Nomor 96 tahun 2016. Implementasi prinsip tata pamong UNIMED yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil terstruktur pada domain input, process, output, outcome, dan impact. Secara keseluruhan sistem tata pamong UNIMED disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Sistem Tata Kelola Universitas Negeri Medan

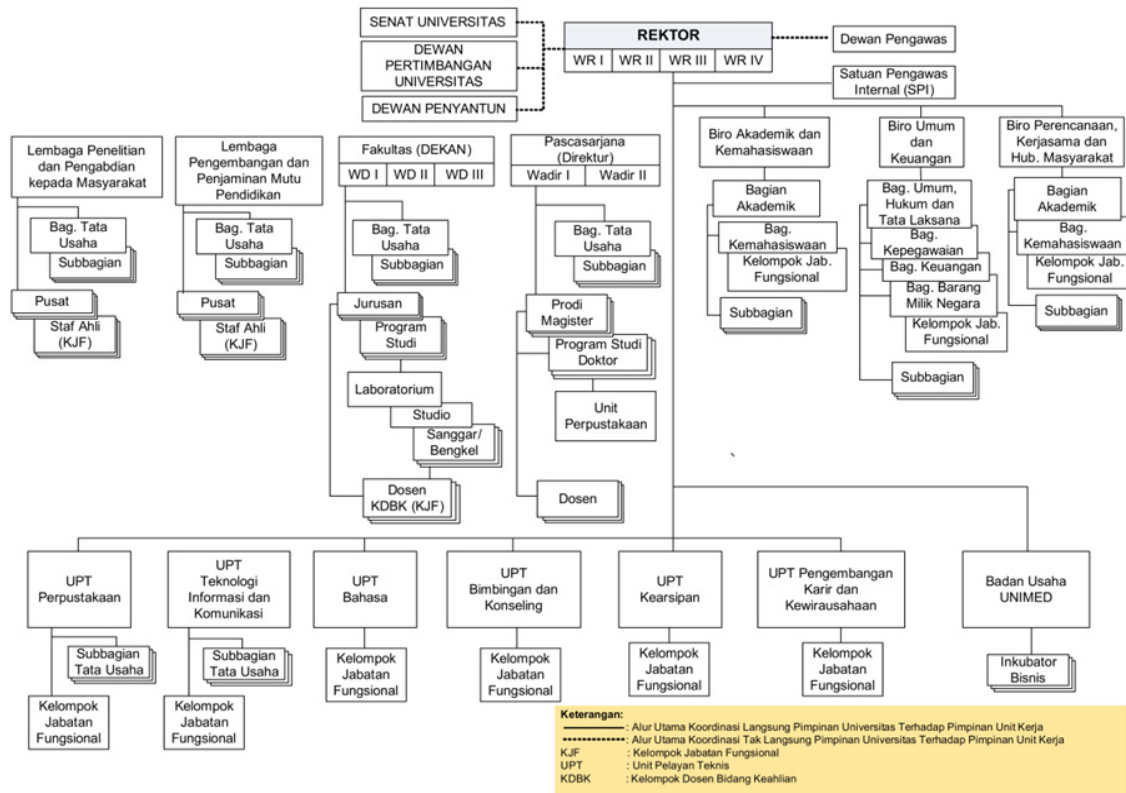
Struktur organisasi penyelenggaraan UNIMED yang sedang berjalan berdasarkan (1) Permendikbud Nomor 148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan (OTK UNIMED); (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan; (3) Permenristekdikti Nomor 104 Tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan. Pasal 3 OTK UNIMED menegaskan bahwa organ perguruan tinggi UNIMED terdiri dari 5 organ yaitu Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal, Dewan Pertimbangan, dan Dewan Penyantun. Selanjutnya pada Pasal 6 OTK UNIMED menetapkan organ pengelola UNIMED terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Biro, Fakultas/ Pascasarjana, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis.

Pasca penetapan status UNIMED menjadi PK-BLU, bagan struktur organisasi UNIMED disesuaikan dengan ketentuan Pemerintah: (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; (2) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 180/PMK.05/2016 Tentang Penetapan dan Pencabutan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pada Satuan Kerja Instansi Pemerintah. Perubahan struktur organisasi UNIMED disesuaikan dengan amanat Pasal 32 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 pada ayat (1) bahwa Pejabat Pengelola BLU terdiri atas (a) Pimpinan; (b) Pejabat keuangan; dan (c) Pejabat teknis. Implementasi amanat Peraturan Pemerintah tersebut di UNIMED dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pimpinan pengelola BLU di UNIMED adalah Rektor UNIMED yang berfungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU. Rektor sebagai pimpinan pengelola BLU berkewajiban dalam: (a) Menyiapkan rencana strategis bisnis BLU, (b) Menyiapkan RBA tahunan, (c) Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan (d) Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.
2. Pejabat Keuangan BLU UNIMED adalah KPA, PPK, PPSPM, dan Bendahara BLU UNIMED yang berfungsi sebagai penanggung jawab keuangan dan berkewajiban dalam:
 - a. Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
 - b. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
 - c. Pengelolaan pendapatan dan belanja;
 - d. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
 - e. Melakukan pengelolaan utang-piutang;
 - f. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU;
 - g. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan
 - h. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
3. Pejabat teknis BLU UNIMED adalah para Wakil Rektor, Pimpinan Fakultas dan Lembaga, dan seluruh pimpinan unit-unit di lingkungan UNIMED, yang berfungsi sebagai penanggung jawab teknis di bidang masing-masing, dan berkewajiban dalam:
 - a. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
 - b. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai menurut RBA; dan
 - c. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya; Melaksanakan kegiatan teknis sesuai menurut RBA; dan Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya. implementasi pemeriksaan intern BLU dilaksanakan oleh Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) yang merupakan unit kerja yang berkedudukan langsung di bawah pemimpin BLU. Sedangkan di tingkat implementasi pengembangan usaha perlu dibentuk unit pengembangan usaha

yang disebut dengan Badan Pengelola Usaha UNIMED. Badan Pengelola Usaha tersebut terdiri dari sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya di lingkungan UNIMED. Dengan demikian, dalam struktur organisasi UNIMED yang sudah ada dilakukan penambahan unit kerja yaitu (1) “Dewan Pengawas”; (2) Satuan Pemeriksaan Intern (SPI); dan (3) “Badan Pengelola Usaha” yang memiliki beberapa sub-unit kerja yang disebut dengan “inkubator bisnis”. Struktur Organisasi Universitas Negeri Medan disajikan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Universitas Negeri Medan

1. Dewan Pengawas

Dasar hukum pembentukan Dewan Pengawas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, khususnya Pasal 34 ayat (3) yang menjelaskan bahwa dalam rangka pelaksanaan pembinaan teknis keuangan BLU, Pimpinan lembaga termasuk perguruan tinggi dapat membentuk dewan pengawas. Arah kebijakan Pemerintah tersebut menjadi dasar pembentukan unit kerja dalam struktur organisasi UNIMED yang disebut dengan “Dewan Pengawas”. Posisi Dewan Pengawas dalam struktur organisasi UNIMED merupakan bagian dari organ perguruan tinggi. Dengan demikian, jumlah organ perguruan tinggi UNIMED menjadi enam. Artinya, dewan pengawas setara dengan organ perguruan tinggi yang lainnya seperti Senat, dewan pertimbangan, atau dewan penyantun.

Dewan pengawas UNIMED memiliki tugas melakukan pembinaan

teknik pengelolaan keuangan BLU, terutama dalam pengawasan terhadap pengelolaan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU tentang pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu Dewan pengawas berkewajiban untuk (1) mengikuti perkembangan kegiatan PTN PK-BLU, (2) memberikan masukan, saran, atau tanggapan atas laporan keuangan dan laporan kinerja PTN PK-BLU kepada Pejabat Pengelola PTN PK-BLU.

2. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Dasar pembentukan Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah Pasal 3 Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan. SPI merupakan satuan yang bertugas melaksanakan pemeriksaan/ pengawasan terhadap penyelenggaraan universitas negeri bidang kegiatan non-akademik, dan akademik yang berimplikasi pada aspek keuangan, aset dan SDM/Kepegawaian melalui kegiatan pemeriksaan.

3. Badan Pengelola Keuangan dan Inkubator Bisnis

Dalam rangka pengembangan usaha, pengelolaan investasi dan inventarisasi, penyelenggaraan PK-BLU perlu diwadahi dalam suatu unit kerja yang disebut dengan Badan Pengelola Usaha Universitas. Badan Pengelola Usaha tersebut terdiri dari sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya. Badan Pengelola Usaha UNIMED (BUU) merupakan unit yang bertugas melaksanakan penyusunan program pengelolaan dan pengembangan bisnis, perumusan kebijakan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pengembangan bisnis serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan Badan Pengelola Usaha, terutama dalam pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran dalam rangka percepatan pemenuhan Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang UNIMED. Berdasarkan perkembangan perubahan status UNIMED dari Satker menjadi PKBLU serta merujuk kepada peraturan perundangan yang berlaku, maka Rektor dengan pertimbangan Senat Universitas selanjutnya menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 36 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi Universitas Negeri Medan.

1. Senat Universitas.
2. Rektor dan Wakil Rektor.
3. Dewan Pertimbangan.
4. Dewan Penyantun.
5. Satuan Pengawas Internal.
6. Fakultas:
 - a. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
 - b. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)
 - c. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)

- d. Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
- e. Fakultas Teknik (FT)
- f. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
- g. Fakultas Ilmu Ekonomi (FE)
- 7. Program Pascasarjana (PPs)
- 8. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
- 9. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP)
- 10. Badan Pengelola Usaha UNIMED dan Unit-Unit Inkubator Bisnis
- 11. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
- 12. Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK)
- 13. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPK-Humas)
- 14. Unit Pelaksana Teknis (UPT):
 - a. UPT Perpustakaan
 - b. UPT Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)
 - c. UPT Bahasa
 - d. UPT Bimbingan dan Konseling
 - e. UPT Kearsipan
 - f. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

a. Senat

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Dalam menjalankan fungsi, Senat mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) penetapan kebijakan, norma/etika, dan kode etik akademik
- 2) pengawasan terhadap penerapan norma/etika akademik, penerapan ketentuan akademik, pelaksanaan penjaminan mutu, pelaksanaan kebebasan akademik, pelaksanaan tata tertib akademik, pelaksanaan penilaian kebijakan kinerja dosen, dan pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Rektor;
- 4) pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam pembukaan dan penutupan program studi;
- 5) pemberian pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
- 6) pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam pengusulan profesor;
- 7) pemberian rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada Rektor.

b. Rektor

Rektor sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf a mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan

pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

c. Wakil Rektor

Wakil Rektor terdiri atas:

- 1) Wakil Rektor Bidang Akademik Mempunyai Tugas Membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
- 3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
- 4) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

d. Biro

Biro sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf b merupakan unsur pelaksana administrasi UNIMED yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan UNIMED. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Rektor. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya. Biro terdiri atas:

- 1) Biro Akademik dan Kemahasiswaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf a mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dibidang akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan alumni.
- 2) Biro Umum dan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf b mempunyai tugas melaksanakan urusan, ketatausahaan, hukum, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik negara.
- 3) Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf c mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

e. Fakultas dan Pascasarjana

Fakultas dan Pascasarjana sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf c merupakan unsur pelaksanaan akademik yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. 7 Fakultas di lingkungan UNIMED yaitu:

- 1) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;

- 2) Fakultas Teknik;
- 3) Fakultas Ilmu Keolahragaan;
- 4) Fakultas Ilmu Pendidikan;
- 5) Fakultas Bahasa dan Seni
- 6) Fakultas Ilmu Sosial; dan
- 7) Fakultas Ekonomi

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Tiap-tiap fakultas terdiri dari unsur:

- 1) Dekan dan Wakil Dekan;
- 2) Senat Fakultas;
- 3) Bagian Tata Usaha;
- 4) Jurusan; dan
- 5) Laboratorium/Bengkel/Studio.

Wakil Dekan sebagaimana dimaksud dalam pasal 58 huruf a terdiri atas:

- 1) Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi.,
- 3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin Pelaksanaan kegiatan dibidang kemahasiswaan dan alumni.

f. Jurusan

Jurusan sebagaimana dimaksud dalam pasal 58 huruf d merupakan himpunan sumber daya pendukung Program Studi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggungjawab kepada Dekan. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan. Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi. Jurusan terdiri atas:

- 1) Ketua Jurusan;
- 2) Sekretaris Jurusan;
- 3) Program Studi; dan
- 4) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen. Program Studi sebagaimana dimaksud dalam pasal 72 huruf c merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik,

pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

g. Laboratorium/Bengkel/Studio

Laboratorium/Bengkel/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas.

h. Pascasarjana

Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang bertanggungjawab kepada Rektor. Direktur Pascasarjana dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Direktur, yaitu:

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, dan kerjasama dilingkungan Pascasarjana.
- 2) Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, administrasi umum, sistem informasi, dan sarana prasarana.

i. Lembaga

Lembaga di UNIMED ada dua yaitu:

- 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf a mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf b mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.

j. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf e selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang UNIMED. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Rektor. Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. UPT terdiri atas:

- 1) UPT Perpustakaan;
- 2) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- 3) UPT Bahasa;

- 4) UPT Bimbingan dan Konseling;
- 5) UPT Kearsipan; dan
- 6) UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Tabel 1.1. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi dalam Isu Tersebut

Isu Strategis	Peran Strategis
1. Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas kurikulum, proses pembelajaran, dan sistem penilaian. Kurikulum harus dirancang agar adaptif dan inovatif, membekali lulusan dengan keterampilan yang dibutuhkan di era Revolusi Industri 4.0 menuju Society 5.0.	1. Universitas Negeri Medan mendesain kurikulum <i>Outcome Based Education</i> untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0; 2. Unimed terus berupaya meningkatkan sistem penilaian yang komprehensif dan akuntabel. Sistem penilaian tidak hanya mengukur hasil belajar (kognitif) tetapi juga mengukur keterampilan (psikomotor) dan sikap (afektif) mahasiswa. Unimed juga mengembangkan sistem penilaian yang berbasis pada <i>outcome-based education</i> (OBE).
2. Perguruan tinggi perlu memperkuat tata kelola yang baik dan akuntabilitas untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi pengelolaannya.	3. UNIMED telah mencanangkan ZI di seluruh Fakultas dan Pascasarjana sebagai bagian dari upaya menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Hal ini menunjukkan komitmen UNIMED dalam mewujudkan tata kelola yang transparan dan akuntabel; 4. Pada tahun 2023, Universitas Negeri Medan mendapat penilaian SAKIP dengan Predikat A, dan nilai tersebut meningkat pada tahun 2024 dengan tetap konsisten penerapan sistem akuntabilitas di Universitas Negeri Medan; 5. UNIMED terus berupaya meningkatkan keterbukaan informasi publik melalui berbagai saluran, seperti website universitas, media sosial, dan layanan informasi publik. Hal ini bertujuan untuk memberikan akses informasi yang mudah bagi masyarakat dan stakeholder terkait;
3. Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan kegiatan riset dan inovasi untuk menghasilkan pengetahuan baru dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat. Riset yang dilakukan harus bersifat multidisiplin dan lintas sektoral, melibatkan berbagai bidang ilmu dan stakeholders.	6. Unimed terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan, melalui berbagai pelatihan, seminar, dan workshop. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan riset dan menghasilkan inovasi yang berkualitas; 7. Unimed terus berupaya

Isu Strategis	Peran Strategis
	mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur riset, seperti laboratorium, pusat penelitian, dan fasilitas lainnya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kegiatan riset dan inovasi. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan pendanaan Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri tahun 2024 dengan melakukan upgrade terhadap infrastruktur laboratorium dan sarana laboratorium; 8. Unimed mendorong para peneliti untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, UNIMED juga berupaya memfasilitasi hilirisasi hasil riset agar dapat dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat.
4. Perguruan tinggi dituntut meningkatkan akses dan kesempatan belajar bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berasal dari daerah terpencil dan kelompok marginal.	9. Universitas Negeri Medan adalah salah satu dari perguruan tinggi dengan besaran UKT (Uang Kuliah Tunggal) terendah di Indonesia. Hal ini mendukung terlaksananya pemberian akses dan kesempatan belajar bagi seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, khususnya Sumatera utara;
5. Perguruan tinggi diharapkan meningkatkan kerjasama internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama ini dapat berupa pertukaran mahasiswa dan dosen, program gelar ganda, dan kolaborasi riset.	10. Pada tahun 2024, Universitas Negeri Medan menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan Tinggi dan lembaga Internasional seperti Harvard Innovation Labs di Harvard Business School dan Science and Engineering Complexs, Massachusetts Institute of Technology (MIT), khususnya di MIT-Design Labs [MIT-D Labs], George Washington University (GWU) di Wasinghton DC, Amerika Serikat, College Avenue, dan Arizona State University.
6. Perguruan tinggi dituntut mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, penelitian, dan pengelolaan. Contohnya, pemanfaatan platform pembelajaran online, sistem informasi akademik, dan aplikasi mobile.	11. Unimed telah mengembangkan platform pembelajaran online yang disebut "Sistem Pembelajaran Daring UNIMED" (SPADA UNIMED). SPADA UNIMED dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, seperti mengunggah materi pembelajaran, memberikan tugas, berdiskusi, dan melakukan evaluasi; 12. Unimed telah menerapkan sistem informasi akademik (SIA) yang terintegrasi. SIA ini digunakan untuk mengelola data mahasiswa, dosen, kurikulum, jadwal kuliah, nilai, dan lain sebagainya. Dengan adanya SIA,

Isu Strategis	Peran Strategis
	pengelolaan data akademik menjadi lebih efisien dan akurat; 13. Tahun 2024, Unimed juga telah melakukan <i>upgrade</i> pada seluruh prasarana IT dan disesuaikan dengan kebutuhan internet dan IT di Unimed, termasuk mahasiswa, dosen, dan tendik;
7. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu mempersiapkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan dan peluang Revolusi Industri 4.0 dengan mengembangkan kurikulum yang adaptif dan inovatif. Kurikulum harus mengintegrasikan teknologi digital, kecerdasan buatan, dan internet of things.	14. Unimed telah mengembangkan beberapa program studi baru yang berfokus pada bidang teknologi digital, seperti Ilmu komputer dan Bisnis Digital. Program studi ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja di era Revolusi Industri 4.0;
8. Perguruan tinggi perlu berperan aktif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	15. Dosen dan mahasiswa Unimed didorong untuk melakukan penelitian yang relevan dengan SDGs, seperti penelitian tentang energi terbarukan, ketahanan pangan, pendidikan berkualitas, dan lain-lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan permasalahan terkait SDGs; 16. Unimed berupaya mengurangi penggunaan energi fosil dan beralih ke energi terbarukan, seperti tenaga surya. Untuk tahun 2024, Program Studi Teknik Elektro merupakan Program Studi yang dijadikan uji coba penerapan energi terbarukan menggunakan solar panel.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Visi

“Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya.”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri.
2. Mengembangkan UNIMED menjadi teaching and research institution yang unggul.
3. Mengembangkan rekayasa industri dan teknologi yang kreatif.
4. Mengembangkan budaya ilmiah dan budaya etnik, kewirausahaan.
5. Membina iklim organisasi dan suasana akademik yang sehat.

Tujuan Strategis

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional berakhlak mulia, memiliki nasionalisme, berwawasan global dan pemimpin perubahan;
2. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni yang secara konkrit memberi sumbangan pada inovasi pendidikan, rekayasa industri dan budaya, mencerdaskan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan keikutsertaan Indonesia melaksanakan ketertiban dunia;
3. Mendalami ilmu-ilmu termutakhir pendidikan, rekayasa industri dan budaya yang mampu memandu perubahan di tingkat nasional dan global;
4. Menjadikan Unimed menjadi kampus pelopor pengembangan budaya kewirausahaan;
5. Menjadikan Unimed kampus yang menjunjung tinggi budaya ilmiah, kebenaran ilmiah, berani mengambil keputusan dan resiko dengan asas keadilan dan kejujuran;
6. Menjadikan Unimed sebagai pelopor kampus modern berorientasi masa depan dengan suasana akademik yang sehat, berbudaya mutu yang responsif terhadap perubahan zaman;

Indikator Kinerja Tujuan Strategis

Tujuan Strategis 1

Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional berakhlak mulia, memiliki nasionalisme, berwawasan global dan pemimpin perubahan

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2024
1. Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung	78,80

bekerja dalam jangka waktu 6 bulan setelah lulus	
2. Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum 1,2x UMR	80
3. Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional atau multinasional	60
4. Indeks Kepuasan masyarakat terhadap lulusan	3,8
5. Persentase dosen yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran	75

Tujuan Strategis 2

Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni yang secara konkrit memberi sumbangan pada inovasi pendidikan, rekayasa industri dan budaya, mencerdaskan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan keikutsertaan Inodensia melaksanakan ketertiban dunia.

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2024
1. Persentase luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen	60
2. Persentase luaran pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi Internasional per jumlah dosen	40
3. Persentase luaran penelitian yang terpublikasi pada jurnal terakreditasi minimal SINTA 2 atau terindeks Internasional Copernicus dan DOAJ per jumlah dosen	80
4. Persentase jumlah dosen yang memperoleh hibah Penelitian atau Pengabdian Kepada Masyarakat dengan sumber pendanaan Kementerian	25

Tujuan Strategis 3

Mendalami ilmu-ilmu termutakhir pendidikan, rekayasa industri dan budaya yang mampu memandu perubahan di tingkat nasional dan global

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2024
1. Persentase Dosen berkualifikasi akademik doktor (S3)	50
2. Jumlah Paten granted	10
3. Jumlah prototype Industri	42

Tujuan Strategis 4

Menjadikan Unimed menjadi kampus pelopor pengembangan budaya

kewirausahaan

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2024
1. Jumlah inovasi pendidikan yang memiliki nilai bisnis/usaha	10
2. Jumlah inovasi rekayasa budaya yang memiliki nilai bisnis/usaha	
3. Persentase peningkatan pendapatan dari pemanfaatan aset kampus terhadap PNPB kampus	30
4. Persentase integrasi dashboard sistem keuangan dengan unit usaha di fakultas dan Universitas	80

Tujuan Strategis 5

Menjadikan Unimed kampus yang menjunjung tinggi budaya ilmiah, kebenaran ilmiah, berani mengambil keputusan dan resiko dengan asas keadilan dan kejujuran.

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2024
1. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	7
2. Persentase dosen dengan sertifikat keahlian dan profesi	50

Tujuan Strategis 6

Menjadikan Unimed sebagai pelopor kampus modern berorientasi masa depan dengan suasana akademik yang sehat, berbudaya mutu yang responsif terhadap perubahan zaman.

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2024
1. Perolehan status sebagai perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum	PTN-BH
2. Persentase jumlah program studi yang terakreditasi Internasional	5
3. Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan Perguruan Tinggi QS100 atau perusahaan Multinasional	10
4. Predikat evaluasi AKIP UNIMED dari MenPan-RB	A
5. Peringkat Rapor Keterbukaan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi	1
6. Persentase implementasi sistem penjaminan mutu berbasis digital dan web based	80
7. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UNIMED	3,7

8. Opini BPK terhadap laporan keuangan	WTP
9. Jumlah unit kerja yang memperoleh status sebagai Zona Integritas dan WBBK	2

Matriks Kinerja

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Negeri Medan menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun. Target 5 tahun disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2.1. Target Kinerja UNIMED Berdasarkan Perjanjian Kinerja

IKU	Uraian	Kategori	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
[S 1] Sasaran Strategis 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	60	70	80
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	IKU	20	30	33
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU	20	40	50
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IKU	20	22	24
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IKU	0,5	0,7	0,8
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU	0,5	0,6	0,7

IKU	Uraian	Kategori	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKU	40	50	55
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU	5	5	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi					
4.1	Predikat SAKIP	IKU	BB	A	A
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU	92	92	93
4.3	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	IKU	-	-	50

B. Program Prioritas 2020-2024

Universitas Negeri Medan dalam mendukung program prioritas **Kementerian** melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan Program Pembelajaran diluar kampus secara mandiri, mengalokasikan pendanaan pada *student grant* yang dikonversi pada mata kuliah, mengalokasikan pendanaan untuk kegiatan kewirausahaan yang dapat dikonversi pada mata kuliah, memberikan prioritas pelaksanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka pada peningkatan pembelajaran diluar kampus, serta memberikan penghargaan pada dosen yang telah menyusun Rancangan Kelas Kolaborasi pada program Praktisi Mengajar dan lolos untuk mengikuti program tersebut.

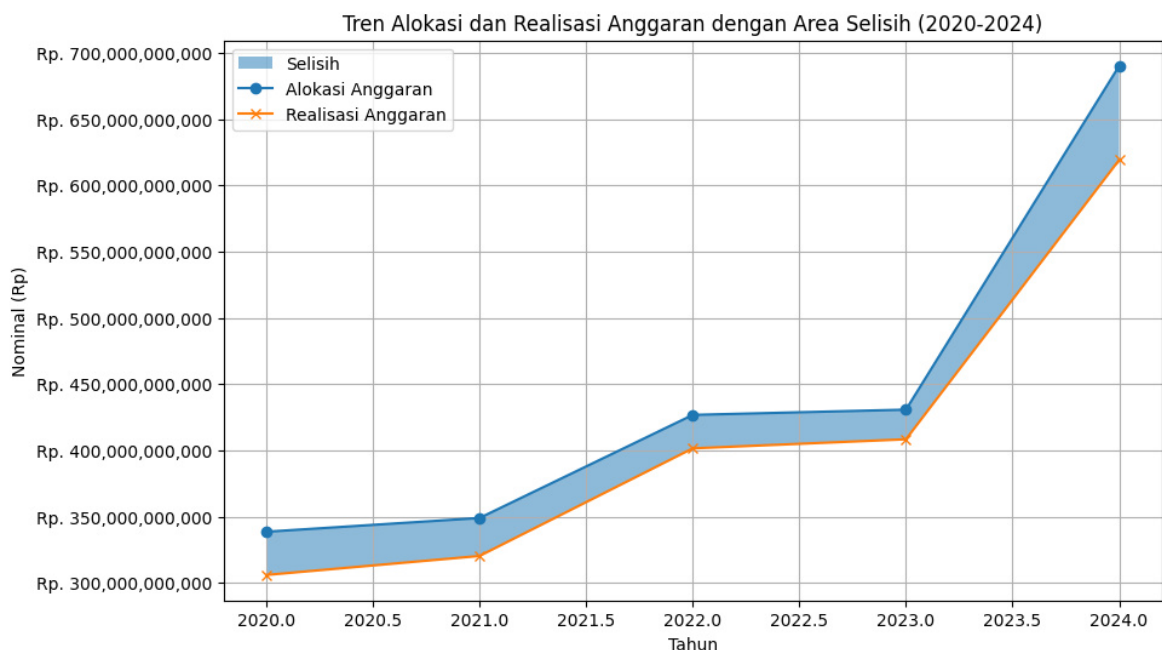
Adapun Program Prioritas yang dilakukan oleh **Universitas Negeri Medan**, sebagai berikut:

No	Nama Program Prioritas	Target 2024	Alokasi Anggaran 2024
1.	Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka	5%	Rp. 2.347.227.000
2.	Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam dan Luar Negeri	5%	Rp. 200.000.000
3.	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Tingkat Prodi	10%	Rp. 870.000.000
4.	Pendampingan Kegiatan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	5%	Rp. 250.000.000
5.	Program Mahasiswa Wirausaha Startup Bussiness Melalui Mekanisme Student Grant (Bantuan Modal Usaha)	5%	Rp. 325.000.000
6.	Penelitian Mahasiswa	3%	Rp. 600.000.000

No	Nama Program Prioritas	Target 2024	Alokasi Anggaran 2024
7.	Pembelajaran Eksperensial Terintegrasi Industri dan Magang Inovasi berbasis Perusahaan	5%	Rp. 200.000.000

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran **Universitas Negeri Medan**, menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020-2024 Universitas Negeri Medan, perbandingan anggaran dari tahun 2020 sampai tahun 2024, dan analisa perbandingan alokasi anggaran dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.



Gambar. Trend alokasi dan realisasi anggaran Universitas Negeri medan tahun 2020 hingga tahun 2024

Gambar diatas menampilkan visualisasi tren alokasi dan realisasi anggaran selama periode lima tahun, dari 2020 hingga 2024, menggunakan grafik area. Judul grafik, "Tren Alokasi dan Realisasi Anggaran dengan Area Selisih (2020-2024)", secara jelas mengindikasikan fokus utama pada perbandingan antara anggaran yang dialokasikan dan realisasinya, serta menyoroti selisih yang terjadi di antara keduanya. Sumbu X (Horizontal) merepresentasikan waktu, yaitu tahun dari 2020 hingga 2024. Interval antar titik data adalah setengah tahun, yang memungkinkan untuk mengamati tren secara lebih detail. Sumbu Y (Vertikal) menunjukkan nominal anggaran dalam Rupiah (Rp), dengan skala dari Rp 338.549.896.000 hingga Rp 690.240.299.000. Area Biru Muda (Selisih) merupakan area yang diarsir antara kurva alokasi anggaran dan realisasi anggaran. Area ini merepresentasikan besarnya selisih antara anggaran yang dialokasikan dan realisasi anggaran pada setiap periode waktu. Semakin lebar area biru muda, semakin besar selisih yang terjadi. Garis Biru dengan Marker

Titik merepresentasikan alokasi anggaran untuk setiap periode. Garis ini menunjukkan tren kenaikan yang konsisten dan signifikan sepanjang periode pengamatan. Garis Oranye dengan Marker "X" merepresentasikan realisasi anggaran untuk setiap periode. Garis ini juga menunjukkan tren kenaikan, tetapi dengan laju yang lebih lambat dibandingkan dengan alokasi anggaran.

Berdasarkan data diatas, dapat diinterpretasikan bahwa Dari tahun 2020 ke 2024, alokasi anggaran menunjukkan peningkatan yang tajam dan konsisten. Alokasi anggaran dimulai dari sekitar Rp 338.549.896.000 pada tahun 2020 dan meningkat hampir dua kali lipat menjadi Rp 690.240.299.000 pada tahun 2024. Hal ini dapat mengindikasikan adanya peningkatan rencana belanja pemerintah atau ekspansi fiskal yang signifikan selama periode tersebut. Meskipun realisasi anggaran juga mengalami peningkatan, lajunya lebih lambat dibandingkan dengan alokasi anggaran. Realisasi anggaran dimulai dari sekitar Rp 305.932.676.624 pada tahun 2020 dan meningkat menjadi Rp 619.293.077.247 pada tahun 2024. Peningkatan ini signifikan, tetapi tidak sebanding dengan peningkatan alokasi anggaran. Poin paling krusial dari grafik ini adalah area selisih yang semakin melebar. Pada awal periode, selisih antara alokasi dan realisasi relatif kecil. Namun, seiring waktu, selisih ini terus membesar, mencapai puncaknya pada tahun 2024 dengan persentase realisasi hanya 89%. Hal ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian yang semakin besar antara perencanaan anggaran (alokasi) dan eksekusinya (realisasi) pada akhir tahun 2024.

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 disajikan pada Tabel berikut:

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 176.640.611.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 51.670.554.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 461.929.134.000
Total Anggaran			Rp 690.240.299.000

D. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Negeri Medan menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun. Target 5 tahun disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2.2. Target Kinerja UNIMED Tahun 2020-2024 Berdasarkan Rencana Strategis

IKU	Indikator Kinerja Utama		Baseline 2020	2021	2022	2023	2024
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Mendapat Pekerjaan	31.58	55	60	70	80
		Melanjutkan Studi	1.46				
		Menjadi Wiraswasta	2.35				
		Total per jumlah lulusan	35.37				
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	Menghabis- kan paling sedikit 20 sks di luar kampus	2.63	17	20	30	33
		Meraih Prestasi tingkat nasional	0.53				
		Total	3.17				
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Di kampus lain dan di QS100	0,95	17	20	40	50
		Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	0,87				
		Membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional	2,51				
		Total	4,32				
IKU 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Sertifikat kompetensi/profesi diakui di industri dan dunia kerja	6,47	10	11	20	25
		Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, dan dunia kerja	0,35				
		Total	6,82				
IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan	Rekognisi Internasional	0,14	0.15	0.5	0.7	0.8
		Diterapkan oleh masyarakat	0				

IKU	Indikator Kinerja Utama		Baseline 2020	2021	2022	2023	2024
	rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/indus tri/pemerintah per jumlah dosen	Total	0,14				
IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	0,4	0,5	0,55	0,6	0,65
		Total	0,4				
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Pembelajaran pemecahan kasus (Case methods)	20,35	40	40	50	55
		Pemecahan Kelompok Berbasis Project (Team-based project)	17,17				
		Total	37,52				
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	0	5	5	5	5
IKU 9	Predikat SAKIP	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	B	BB	BB	A	A
IKU 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	91	92	92	92

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, **Universitas Negeri Medan** menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil

evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Tabel. Perjanjian Kinerja **Universitas Negeri Medan** pada Aspek Layanan tahun 2024.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	65
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	52
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

Tabel. Perjanjian Kinerja **Universitas Negeri Medan** pada Aspek Keuangan tahun 2024.

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 176.640.611.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 51.670.554.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 461.929.134.000
Total Anggaran			Rp 690.240.299.000

Pada tahun **2024**, **Universitas Negeri Medan** tidak melakukan penyesuaian **target** pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja tahun **2024**. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya faktor yang mengharuskan Universitas Negeri Medan merubah target pada tahun tersebut. Akan tetapi, pada tahun 2024, Universitas Negeri Medan melakukan penyesuaian pada Anggaran dimana terdapat penambahan karena beberapa program yang pendanaanya masuk pada tahun berjalan. Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari Anggaran sebesar Rp. 559.214.705.000 menjadi Rp. 690.240.299.000. Selain itu, penggunaan saldo awal di Universitas Negeri Medan untuk pembangunan gedung Perkuliahan juga menjadi salah satu faktor terjadinya penyesuaian anggaran pada Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Medan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, **Universitas Negeri Medan** menetapkan **4** sasaran dengan **10** indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun **2024**.

Tabel 3.1. Tingkat Ketercapaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja UNIMED 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65	67	103,08
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	11,7	39
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	45,5	113,75
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	22,1	110,5
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	0,23	46
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6	0,9	150
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode	52	54	103,85

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
	pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	0	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A	100
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	92,91	100,99
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	100	200
Rata-rata Persentase Capaian				97,1

Sasaran Kinerja Utama 1

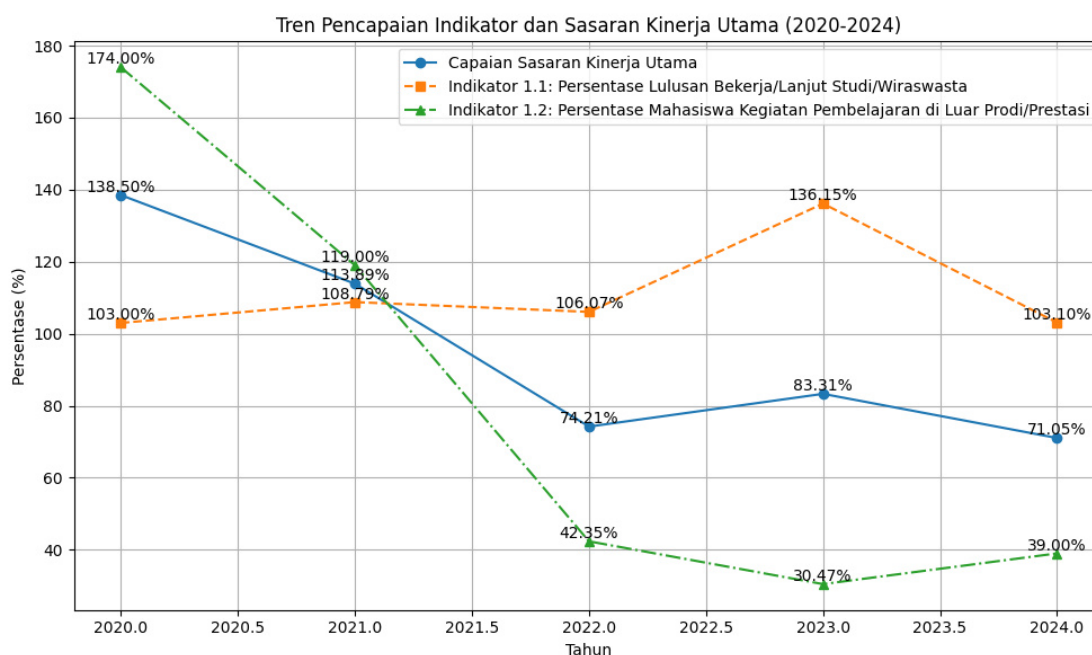
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

1. Analisis pencapaian sasaran kinerja utama tahun 2024

Berdasarkan data yang disajikan, Sasaran Kinerja Utama 1 tentang Meningkatkan Kualitas Pendidikan Tinggi menunjukkan hasil yang beragam pada kedua indikatornya. Indikator 1.1, yang mengukur keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha, mencapai 67% dari target 65%. Meskipun persentase ini dapat dianggap cukup baik, namun berdasarkan analisis, seharusnya pada indikator ini dapat lebih ditingkatkan lagi capaiannya dengan meningkatkan response rate lulusan yang mengisi tracer study.

Sementara itu, Indikator 1.2 yang mengukur partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi atau pencapaian prestasi hanya mencapai 11,70%. Angka ini tergolong rendah dan mengindikasikan bahwa upaya Universitas Negeri Medan dalam mendorong mahasiswa untuk aktif di luar kegiatan perkuliahan reguler belum optimal. Meskipun terdapat berbagai program yang ditawarkan, seperti MSIB, PMM, dan Kampus Mengajar, tampaknya belum mampu menarik minat mayoritas mahasiswa. Perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap efektivitas program-program tersebut, termasuk faktor-faktor yang menghambat partisipasi mahasiswa, seperti sosialisasi yang kurang, beban akademik yang tinggi, atau kurangnya insentif yang menarik. Secara keseluruhan, pencapaian rendah pada Indikator 1.2 ini menjadi catatan penting yang perlu ditindaklanjuti secara serius untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Universitas Negeri Medan secara menyeluruh.

2. Ketercapaian Sasaran Selama Tahun 2020-2024



Gambar. Tren pencapaian sasaran kinerja utama “*Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi*” dan Indikatornya pada tahun 2020-2024

Grafik tersebut menggambarkan tren pencapaian Indikator dan Sasaran Kinerja Utama Universitas Negeri Medan dari tahun 2020 hingga 2024, yang menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Capaian Sasaran Kinerja Utama, yang direpresentasikan oleh garis biru, mengalami penurunan tajam dari 138.50% di tahun 2020 menjadi 74.21% di tahun 2022, sebelum akhirnya naik kembali menjadi 71.05% di tahun 2024. Tren ini sangat dipengaruhi oleh Indikator 1.2 (garis hijau), yang mengukur persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, di mana indikator ini mengalami penurunan drastis dari 174.00% di tahun 2020 menjadi hanya 30.47% di tahun 2023 dan sedikit membaik menjadi 39.00% di tahun 2024. Sebaliknya, Indikator 1.1 (garis oranye) yang mengukur persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha, relatif lebih stabil meskipun menunjukkan tren penurunan dari 103.00% di tahun 2020 menjadi 103.10% di tahun 2024, dengan puncak capaian di tahun 2023 sebesar 136.15%. Kesimpulannya, performa Sasaran Kinerja Utama sangat terpengaruh oleh kinerja Indikator 1.2 yang fluktuatif dan cenderung rendah, sementara Indikator 1.1 menunjukkan performa yang lebih konsisten dan terjaga di atas 100%.

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional yang digunakan dalam pengukuran kinerja adalah definisi operasional yang tertuang dalam buku definisi operasional indikator kinerja Universitas Negeri Medan tahun 2022 yang merupakan turunan dari Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pada indikator ini, definisi operasional dijelaskan sebagai berikut:

Kriteria pekerjaan

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- organisasi nirlaba;
- institusi/organisasi multilateral;
- lembaga pemerintah; atau
- Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Kriteria kelanjutan studi

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

Kriteria kewiraswastaan

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
- pekerja lepas (*freelancer*).

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

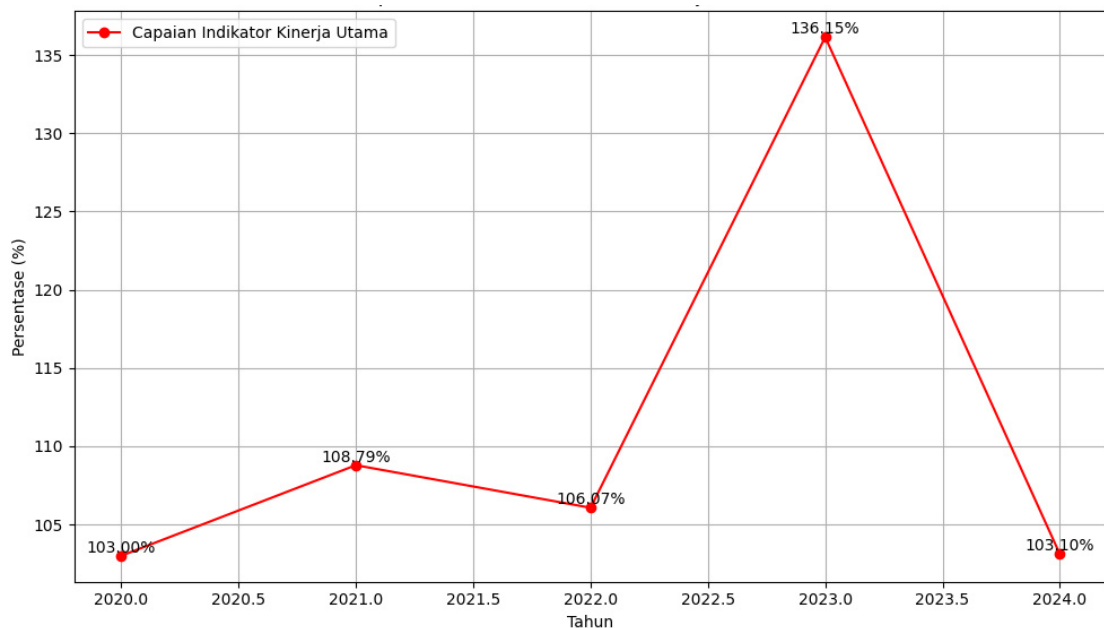
$$\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulus bekerja dan mendapat pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja

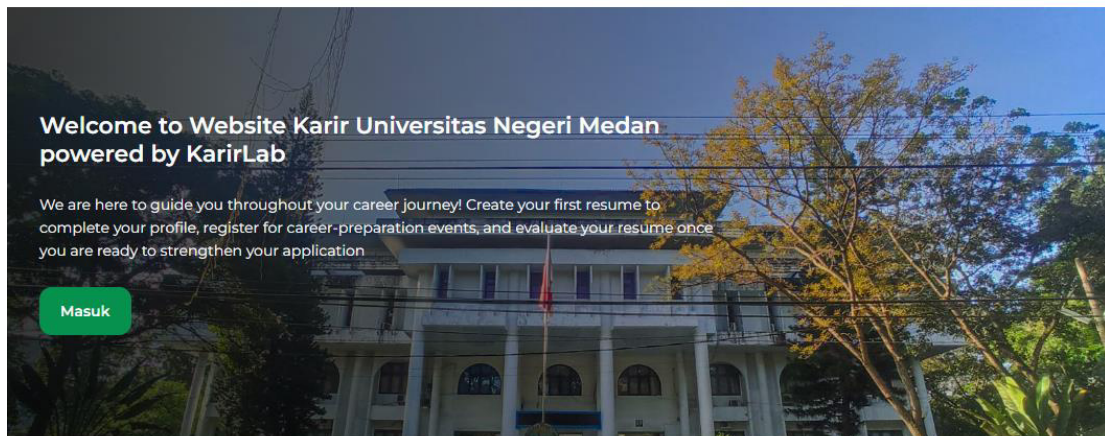


Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 1.1 Tahun 2020-2024

Pada tahun 2024, sebanyak 4982 orang lulusan yang menjadi response rate tracer study. Dari seluruh responden tracer study, sebanyak 2868 lulusan telah mendapatkan pekerjaan tepat waktu, 196 orang lulusan telah melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, dan 174 lulusan telah berwiraswasta. Berdasarkan formula pengukuran, capaian pada indikator ini sebesar $3238/4982$ yaitu 67%.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Pelaksanaan kegiatan tracer study dilaksanakan oleh UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPT PKK) Universitas Negeri Medan. Unit ini bertanggung jawab terhadap terlaksananya kegiatan tracer study. Selain itu, unit ini juga dibekali dengan pendanaan kegiatan berkaitan dengan pelatihan dan pembekalan kepada mahasiswa agar bersiap menghadapi dunia kerja. UPT PKK juga mengembangkan Pusat Layanan Mahasiswa yang dapat membantu mahasiswa dalam mencari lowongan magang dan pekerjaan. Selain itu, pusat layanan tersebut juga menjadi wadah dalam mendiskusikan resume yang nantinya akan digunakan oleh lulusan dalam mencari pekerjaan atau berwiraswasta. UPT PKK juga melaksanakan *job fair* untuk mempermudah pertemuan antara stakeholder lulusan dengan para lulusan, sehingga lulusan yang akan mencari pekerjaan dapat dengan mudah mendapatkan pekerjaan sesuai minat dan bakat yang dimilikinya.



Cari Lowongan Magang & Pekerjaan

Cari Posisi

Lokasi Lowongan

Tipe Pekerjaan

Rekomendasi Lowongan

[Lihat Semua](#)

Temukan lowongan kerja maupun magang yang sesuai dengan minatmu

PT Valbury Asia Futures
Financial Consultant (Yogyakarta)
KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ...

Batas lamar dalam 20 Hari

PT Valbury Asia Futures
Financial Consultant (Surabaya)
KOTA SURABAYA, JAWA TIMUR

Batas lamar dalam 20 Hari

PT Valbury Asia Futures
Financial Consultant (Solo)
KOTA SURAKARTA, JAWA TEN...

Batas lamar dalam 20 Hari

Gambar. Tampilan Pusat Layanan yang dikembangkan oleh UPT PKK

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Keberhasilan

- Terdapatnya kegiatan pengembangan karir untuk para mahasiswa meniti karirnya setelah lulus dari Universitas Negeri Medan;
- Univeritas Negeri Medan menyediakan kegiatan kewirausahaan untuk melatih para lulusan berwirausaha setelah lulus dari Universitas Negeri Medan;
- Kegiatan *job fair* yang dapat membantu lulusan meraih pekerjaan yang lebih baik sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya, serta menjembatani stakeholder lulusan untuk menemukan lulusan yang sesuai;

Faktor Kegagalan

- a. Kurangnya kedekatan emosional antara mahasiswa dengan almamaternya menyebabkan banyak lulusan tidak mengisi tracer study yang telah disiapkan, sehingga data yang diperoleh bukan merupakan data yang sebenarnya karena response ratenya belum maksimal;
- b. Masih banyak mahasiswa yang kurang berminat dalam kegiatan bimbingan kewirausahaan dan karir yang diselenggarakan oleh UPT PKK;
- c. Banyak lulusan yang tidak ingin terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan khusus alumni di Universitas Negeri Medan.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Masih banyak lulusan yang belum berpartisipasi dalam pengisian tracer study, sehingga capaian indikator ini belum menggambarkan hasil keseluruhan;
- b. Meskipun sudah memenuhi standar minimal jumlah respon rate, akan tetapi jumlah keseluruhan hasil tracer study tentukan akan memiliki makna yang lebih baik untuk perbaikan program studi dan universitas kedepannya

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. Peningkatan response rate dengan menggunakan pendekatan langsung antara alumni dengan dosen pembimbing skripsi maupun ketua program studi;
- b. Melakukan pendekatan secara personal melalui berbagai kegiatan yang melibatkan keikutsertaan alumni dalam membangun program studi menjadi lebih baik;
- c. Meningkatkan responsibility alumni melalui keterlibatan alumni dalam berbagai pengambilan keputusan di Universitas, Fakultas, maupun Program Studi, seperti penentuan kurikulum dan lainlain.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- a. Setiap program studi di tahun 2025 akan mengintegrasikan mata kuliah kewirausahaan dan modul pengembangan karir, membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan esensial untuk bersaing di dunia kerja dan berwirausaha;
- b. Tahun 2025 akan difokuskan pada penyelenggaraan program pembekalan praktis seperti lokakarya, seminar, dan acara interaktif yang berfokus pada simulasi dunia kerja nyata, termasuk pelatihan pembuatan CV, simulasi wawancara kerja, dan pengembangan rencana bisnis;
- c. Memperkuat kemitraan dengan industri dan komunitas bisnis lokal di tahun 2025 untuk membuka akses mahasiswa terhadap magang,

- mentorship, dan jaringan profesional, serta memperoleh masukan berharga mengenai kebutuhan pasar kerja terkini;
- d. Melanjutkan dan memperkuat strategi yang telah dimulai di tahun 2024, Wakil Rektor 1 dan 3 akan mengintensifkan pendekatan personal kepada alumni untuk meningkatkan partisipasi dalam pengisian tracer study di tahun 2025, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif dan representatif.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- 1) **Magang atau praktik kerja.** Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).
- 2) **Proyek di desa.** Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- 3) **Mengajar di sekolah.** Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
- 4) **Pertukaran pelajar.** Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
- 5) **Penelitian atau riset.** Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- 6) **Kegiatan wirausaha.** Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 7) **Studi atau proyek independen.** Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 8) **Proyek kemanusiaan.** Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayastrn

atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).

- 9) **Bela negara.** Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikal pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuh-kembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadalgal, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:
 - i. perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau
 - ii. Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait.

Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:

- 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.
- 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
- 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

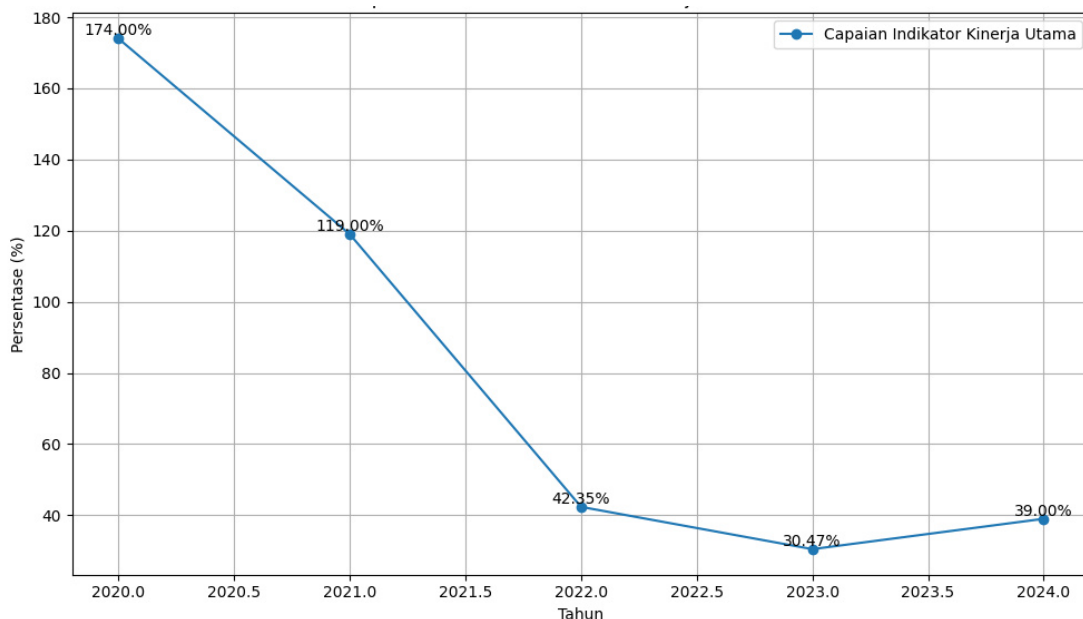
2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

- a* : jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- b* : jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
- c* : jumlah prestasi oleh mahasiswa.
- x* : jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menj alankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- y* : total jumlah mahasiswa aktif.
- k* : konstanta bobot (pembobotan mempertimbaxgkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraal, dan sebagainya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 1.2 Tahun 2020-2024

Pada Tahun 2024, mahasiswa di Universitas Negeri Medan yang telah mengikuti kegiatan Pembelajaran diluar kampus, baik kegiatan yang difasilitasi oleh Universitas Negeri Medan, maupun kegiatan yang difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi memiliki sebaran sebagai berikut, (1) Sebanyak 258 orang mahasiswa mengikuti kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), (2) Sebanyak 347 orang mahasiswa mengikuti Program Mahasiswa Merdeka, (3) Sebanyak 364 orang mahasiswa mengikuti Program Kampus Mengajar 7, (4) Sebanyak 173 orang mahasiswa mengikuti kegiatan kegiatan Inbound pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas Negeri Medan, (5) Sebanyak 331 orang mahasiswa mengikuti kegiatan Kampus Mengajar 8. Sebanyak 281 bobot mahasiswa berprestasi pada tingkat Provinsi, Nasional, dan Internasional. Berdasarkan data tersebut, maka capaian pada Indikator ini pada tahun 2024 yaitu 1754 (jumlah total mahasiswa yang mengikuti kegiatan diluar kampus) dengan persentase capaian sebesar 11,70%.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Capaian Pembelajaran Diluar Kampus

Universitas Negeri Medan tengah gencar meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai inisiatif. Pertama, mereka menawarkan beragam program pembelajaran di luar kampus, seperti KKN, PLP, magang, kerja lapangan, dan rekayasa industri, untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Kedua, Wakil Rektor I bidang Akademik secara aktif menyosialisasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kemendikbudristek, guna mendorong partisipasi mahasiswa melalui departemen dan fakultas.

Ketiga, universitas sedang mengembangkan sistem yang memungkinkan pertukaran mata kuliah antar program studi dan fakultas. Terakhir, mereka juga merancang sistem penilaian yang dapat mengakomodasi dan mengkonversi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa menjadi kredit akademik, sehingga memberikan pengakuan yang sepadan atas aktivitas non-akademik mereka.

Analisis Program dan Kegiatan pendukung Capaian Prestasi Mahasiswa

Sebagai upaya mencapai target indikator kinerja terkait prestasi mahasiswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Medan telah menetapkan program pembinaan kemahasiswaan yang terstruktur. Program ini dirancang dengan mengacu pada pola kompetisi kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek Dikti, serta berbagai kegiatan kompetisi lain di luar Kemendikbudristek, bahkan hingga level internasional. Seluruh kegiatan kemahasiswaan ini dilaksanakan secara terintegrasi sebagai sebuah strategi holistik untuk mendorong dan meningkatkan prestasi mahasiswa Universitas Negeri Medan.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab Keberhasilan

- a. Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran diluar kampus secara mandiri oleh Program Studi dilingkungan Universitas Negeri Medan;
- b. Pendanaan Hibah PKKM untuk peningkatan kegiatan pembelajaran diluar kampus;
- c. Pendanaan *student grant* mahasiswa yang dapat dikonversi dalam mata kuliah;
- d. Pendanaan hibah Kewirausahaan mahasiswa yang dapat dikonversi dalam mata kuliah, khususnya kewirausahaan;

Faktor Penyebab Kegagalan

- a. Pembelajaran diluar kampus yang dilaksanakan secara mandiri, sesuai dengan perencanaan diawal, belum maksimal dilaksanakan;
- b. Beberapa kompetensi yang diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Medan melalui pendanaan PNPB, tidak meraih prestasi yang signifikan, bahkan sebagian tidak dapat mempertahankan capaian prestasi pada tahun sebelumnya;
- c. Persaingan secara nasional dan internasional yang sangat kompetitif, sehingga dibutuhkan pembinaan yang masif untuk meraih prestasi di tingkat tersebut;

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Setelah mahasiswa yang mengikuti program *flagship* kembali, ternyata capaian pada indikator ini belum memenuhi karena sedikitnya jumlah mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan program MBKM *flagship*;

- b. Selain itu, jumlah kuota yang terbatas pada program *flagship* juga menjadi hambatan tersendiri dalam mencapai target mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus, sehingga meskipun animo mahasiswa besar untuk terlibat, akan tetapi akhirnya jumlahnya menjadi terbatas oleh kuota yang disiapkan oleh kementerian;
- c. Proses pelaksanaan MBKM mandiri di Universitas Negeri Medan belum berjalan sebagaimana yang diharapkan, sehingga tambahan capaian diluar program *flagship* belum maksimal.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. Universitas Negeri Medan memaksimalkan sistem pelaksanaan pembelajaran diluar kampus melalui dana Hibah Kompetensi Kampus Merdeka dimana 2 program studi dan satu pengelola memperoleh hibah tersebut;
- b. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Medan telah menginisiasi konversi mata kuliah dari Program Student Grant sehingga diharapkan konversi mata kuliah dari kegiatan penelitian dapat meningkatkan capaian pada Indikator ini;
- c. Matakuliah kewirausahaan akan diuji coba sebagai mata kuliah yang dapat dikonversi dalam kegiatan Merdeka Belajar sehingga nantinya mahasiswa mendapat tambahan kegiatan perkuliahan diluar kampus melalui program tersebut.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaksanaan MBKM Mandiri di Universitas Negeri Medan;
- b. Meningkatkan animo dan kesiapan mahasiswa untuk mengikuti program MBKM *Flagship*;
- c. Memperluas cakupan dan meningkatkan daya tarik program "Student Grant" yang diinisiasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM);
- d. Menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai salah satu jalur yang dapat dikonversi dalam kegiatan Merdeka Belajar;
- e. Memaksimalkan dampak dari Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM).

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

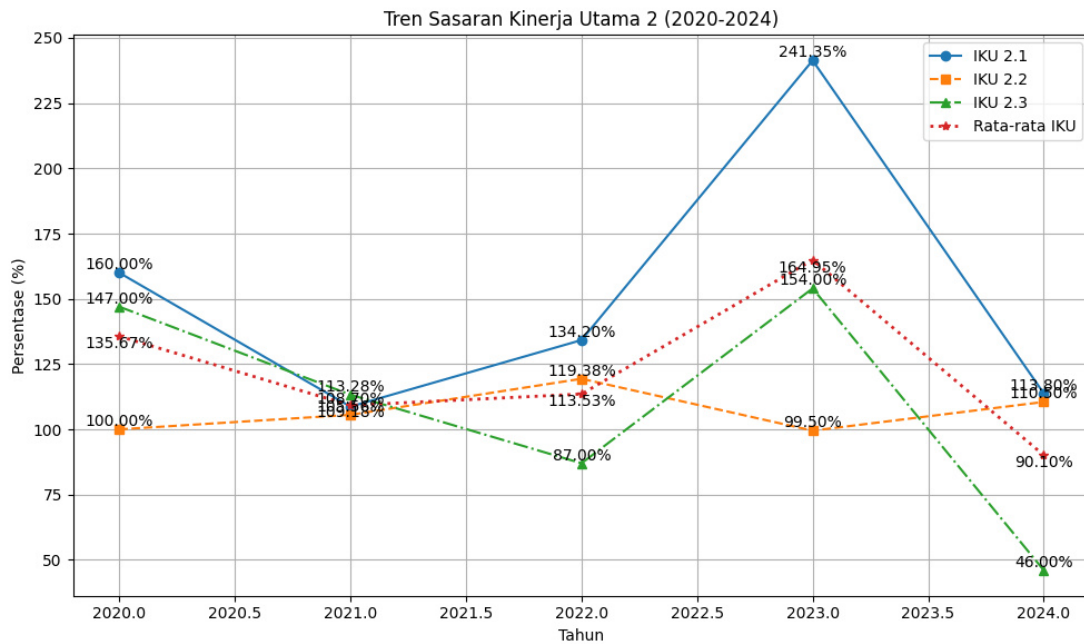
1. Analisis pencapaian sasaran kinerja utama tahun 2024

Sasaran Kinerja Utama 2, yaitu Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan

Tinggi di Universitas Negeri Medan, menunjukkan hasil yang beragam pada tahun 2024. Pada satu sisi, capaian pada Indikator 2.1 dan 2.2 melampaui target yang ditetapkan. Indikator 2.1 mencapai 45,5% dari target 40%, menandakan tingginya aktivitas dosen dalam kegiatan Tridharma di luar kampus, praktik industri, dan pembimbingan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dosen Unimed aktif berkolaborasi dan mengaplikasikan keilmuannya di luar lingkungan akademis, serta berkontribusi pada peningkatan prestasi mahasiswa. Demikian pula, Indikator 2.2 melampaui target dengan capaian 22,10% dari target 20%, yang mengindikasikan peningkatan jumlah dosen dengan sertifikat kompetensi dan praktisi profesional yang terlibat dalam pengajaran. Peningkatan ini menunjukkan komitmen Unimed dalam meningkatkan kualitas dosen melalui pengakuan kompetensi dan pengalaman praktis.

Namun, di sisi lain, Indikator 2.3, yang berfokus pada rekognisi internasional dan dampak karya dosen, masih belum mencapai target. Capaian 0,23 dari target 0,5 menunjukkan bahwa meskipun terdapat publikasi internasional dan paten yang diperoleh, jumlah tersebut masih belum optimal dibandingkan dengan jumlah dosen aktif. Hal ini mengindikasikan perlunya strategi yang lebih efektif untuk mendorong dosen menghasilkan karya yang diakui secara internasional dan memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat, industri, dan pemerintah. Rendahnya capaian pada indikator ini juga dapat diartikan bahwa Unimed perlu lebih gencar dalam memfasilitasi dan mendukung dosen dalam meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi, serta membangun jembatan yang lebih kuat antara hasil penelitian dosen dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Secara keseluruhan, meskipun dua dari tiga indikator berhasil mencapai target, pencapaian Sasaran Kinerja Utama 2 masih memerlukan perhatian khusus pada peningkatan rekognisi internasional dan dampak karya dosen untuk benar-benar mencerminkan peningkatan kualitas dosen secara menyeluruh.

2. Ketercapaian Sasaran Selama Tahun 2020-2024



Gambar. Tren pencapaian sasaran kinerja utama “Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” dan Indikatornya pada tahun 2020-2024

Grafik pada Gambar tersebut menunjukkan tren capaian Sasaran Kinerja Utama 2 dari tahun 2020 hingga 2024, yang diukur berdasarkan tiga IKU dan rata-ratanya untuk menunjukkan capaian dari Sasaran Kinerja Utama. IKU 2.1 menunjukkan tren yang sangat fluktuatif, dengan lonjakan signifikan hingga 241,35% pada tahun 2023, namun kemudian turun drastis menjadi 118,80% di tahun 2024. IKU 2.2 relatif stabil di sekitar 100% sepanjang periode, meskipun menunjukkan sedikit penurunan menjadi 90,10% di tahun 2024. IKU 2.3 menunjukkan tren yang mengkhawatirkan dengan penurunan konsisten dari 147% di tahun 2020 menjadi hanya 46% di tahun 2024. Rata-rata IKU, meskipun dipengaruhi oleh fluktuasi IKU 2.1 dan penurunan IKU 2.3, masih berada di atas 100% pada tahun 2024 (118,80%), tetapi dengan tren menurun. Kesimpulannya, kinerja Sasaran Kinerja Utama 2 sangat dipengaruhi oleh fluktuasi ekstrim IKU 2.1 dan penurunan berkelanjutan IKU 2.3, sementara IKU 2.2 menunjukkan kestabilan yang relatif. Penurunan di akhir periode pada IKU 2.1 dan tren negatif IKU 2.3 memerlukan perhatian khusus dan strategi perbaikan untuk tahun-tahun mendatang.

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

- 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi,

- minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
- 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengaa tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
 - 3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
 - 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
- 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (iima) tahun terakhir melalui:

- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu *full time*, atau paruh waktu (part time) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - e) institusi/organisasi multilateral;
 - f) lembaga pemerintah; atau
 - g) BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri founder)atau pasangan pendtri (co-founder) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (staftup companA) teknologi; atau
 - e) organisasi niriaba nasional dan internasional.
- 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga

berkegiatan:

- a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
- b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
- c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
- 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a. tingkat internasional;
 - b. tingkat nasional; atau
 - c. tingkat provinsi.
- 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

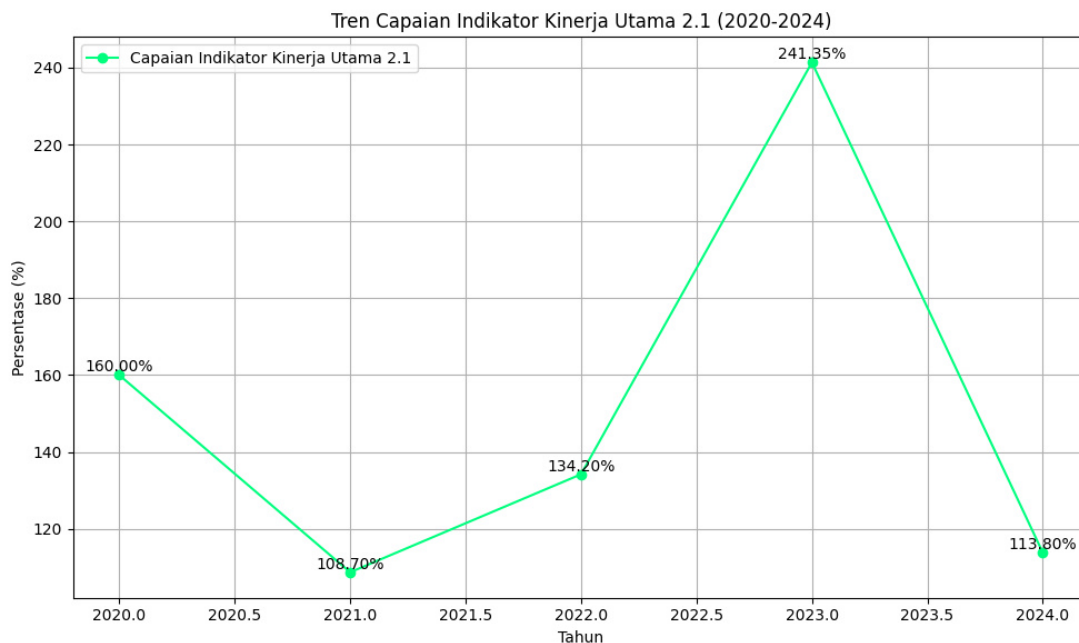
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n : jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t : Jumlah dosen dengan NIDN

k : konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 2.1 Tahun 2020-2024

Pada tahun 2024, sebanyak 143 orang dosen di Universitas Negeri Medan telah melakukan kegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi lain, 180 orang dosen di Universitas Negeri Medan bekerja sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri pada kisaran tahun 2020 hingga 2024, dan 140 orang dosen di Universitas Negeri Medan telah membimbing mahasiswa meraih prestasi. Berdasarkan capaian diatas, dengan jumlah dosen aktif di Universitas Negeri Medan adalah 1018 orang, maka capaian pada Indikator ini adalah 45,5%.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Universitas Negeri Medan mendukung realisasi dari Indikator ini melalui program yang telah didesain. Salah satu program yang mendukung ketercapaian Indikator ini adalah adanya program Hibah PNPB yang menyediakan alokasi anggaran dalam skema Penelitian Kerjasama dan Pengabdian Masyarakat Kerjasama. Dosen di Unimed akan berkompetisi dalam meraih hibah tersebut dan menjalankannya dengan cara menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lainnya. Selain itu, keberhasilan program ini juga didukung oleh monitoring dan evaluasi yang ketat terhadap luaran dari skema-skema penelitian yang dibiayai melalui pendanaan PNPB. Selain itu, Unimed juga memberikan kepada dosen untuk berperan menjadi praktisi pada berbagai lembaga yang memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan akademik dalam lingkungan kerja, sehingga pengalaman tersebut nantinya dapat dituangkan dalam pembelajaran dikelas dan meningkatkan kompetensi lulusan Unimed. Program pembinaan dosen muda yang dikelola oleh kantor Wakil Rektor III juga mendukung keterlibatan dosen dalam membina mahasiswa untuk meraih prestasi pada berbagai tingkatan, namun juga difokuskan pada prestasi di tingkat nasional maupun

Internasional. Sebagai bentuk pengakuan, Universitas Negeri Medan juga memberikan penghargaan remunerasi sebagai penghargaan bagi dosen yang berhasil membimbing mahasiswa meraih prestasi di tingkat Nasional dan Internasional.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab Keberhasilan

- a. Dosen Unimed memiliki bekal sertifikat kompetensi dan pengalaman praktis di luar kampus yang didapat dari keterlibatan mereka sebagai praktisi;
- b. Jaringan profesional dan kolaborasi riset dalam pengabdian masyarakat memperkuat relasi dosen Unimed dengan komunitas industri, berujung pada banyaknya keterlibatan dosen dalam kegiatan industri;
- c. Unimed memberikan dukungan sumber daya, fasilitas, dan kesempatan pengembangan jaringan. Selain itu, komitmen dosen dalam membimbing mahasiswa secara efektif, baik secara akademik maupun non-akademik, mendorong keterlibatan dosen dalam berbagai kegiatan kompetisi dan kegiatan mahasiswa di luar kampus.

Faktor Penyebab Kegagalan

- a. Komitmen dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kerjasama melalui skema kerjasama belum sepenuhnya dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana proses pendanaannya hanya berlangsung pada sepihak;
- b. Pelaksanaan kegiatan tridharma diluar kampus sering tidak dilaporkan melalui aplikasi SISTER, sehingga tim penilai capaian tidak memperoleh data pelaksanaan kegiatan tersebut;

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Terdapat keterlambatan dalam pelaporan kegiatan dan penyelesaian kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, yang mana hal ini dapat menghambat pencapaian luaran yang optimal
- b. Jumlah dosen yang terlibat dalam pembimbingan mahasiswa untuk kompetisi masih terbatas, sehingga optimalisasi pembimbingan belum tercapai secara maksimal;
- c. Masih terdapat dosen yang belum melaporkan kegiatan, khususnya terkait indikator luaran praktisi dosen, yang mana dapat mempengaruhi pencapaian indikator tersebut.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. Universitas Negeri Medan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang mudah diakses dan transparan mengenai kegiatan di luar kampus bagi

- dosen;
- Pemanfaatan aplikasi SISTER ditingkatkan untuk memudahkan proses pelaporan dan meningkatkan kualitas data kegiatan dosen sebagai praktisi di luar kampus;
 - Kolaborasi yang solid antara Kantor Wakil Rektor III dan Wakil Dekan III diperkuat untuk mendukung dan mendorong keterlibatan dosen dalam pembimbingan mahasiswa untuk kompetisi;
 - Partisipasi aktif dosen dalam kegiatan di luar kampus didorong untuk meningkatkan kompetensi dan memperluas jaringan kerjasama;
 - Peningkatan kompetensi dan jejaring kerjasama dosen diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Universitas Negeri Medan secara keseluruhan.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih ketat untuk pelaporan kegiatan dosen, khususnya penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan luaran praktisi;
- Fokus pada peningkatan kuantitas dan kualitas dosen pembimbing untuk kompetisi mahasiswa;
- Mendorong dan memfasilitasi partisipasi aktif dosen dalam kegiatan praktisi di luar kampus untuk meningkatkan kompetensi dan memperluas jaringan kerjasama;
- Membangun sistem evaluasi yang komprehensif untuk mengukur efektivitas strategi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif
- Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- Perusahaan Fortune 500; atau
- Dunia usaha dunia industri.

Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per

semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

- 1) Bekerja di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) institusi/organisasi multilateral;
 - g) lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*)
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*)
- 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman
 - a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sangat.

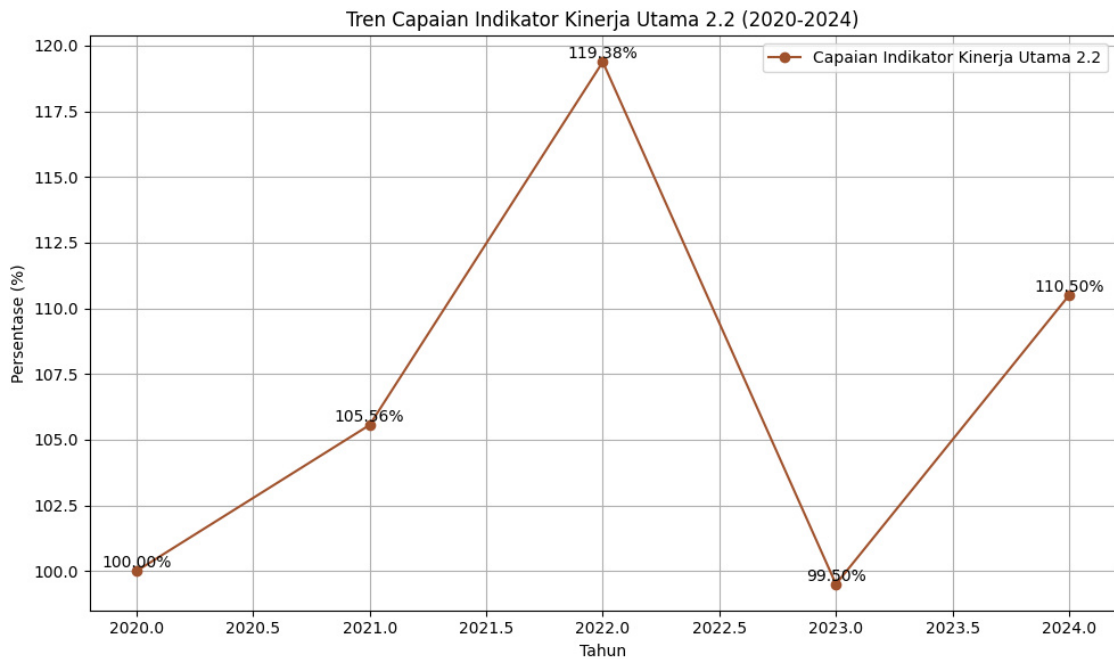
2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

- a : jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.
- b : jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- x : Jumlah dosen dengan NIDN
- y : Jumlah dosen dengan NIDK
- z : Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 2.2 Tahun 2020-2024

Pada tahun 2024, dosen di Universitas Negeri Medan dengan sertifikat kompetensi yang masih berlaku atau meraih sertifikat kompetensi yang baru adalah sebesar 200 orang dosen, sedangkan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi adalah sebesar 25 orang. Dengan total Capaian 225 orang dan jumlah dosen aktif sebanyak 1018 orang, maka capaian pada Indikator ini adalah 22,10%.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian pada indikator ini didukung oleh adanya pendanaan untuk dosen meraih sertifikat kompetensi melalui pendanaan Program Revitalisasi Perguruan Tinggi tahun 2024. Selain itu, melalui program PKKM, Universitas Negeri Medan juga memperoleh kesempatan untuk melibatkan praktisi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu ketercapaian indikator ini.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab Keberhasilan

- Bantuan dana dari Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri tahun 2024 yang mendanai proses uji kompetensi dosen di Universitas Negeri Medan;
- Kemauan untuk berkembang dengan mengajukan ujia kompetensi secara mandiri sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas;
- Program pemetaan kompetensi oleh kantor Wakil Rektor II yang mendorong setiap dosen harus memiliki sertifikat kompetensi yang mendukung proses

- pembelajaran;
- d. Antusiasme dosen dalam menyusun Rancangan Kelas Kolaborasi (RKK) dan mendaftar pada program Praktisi Mengajar yang diselenggarakan secara *flagship* oleh Kementerian;

Faktor Penyebab Kegagalan

- a. Kuota penerimaan Rancangan Kelas Kolaborasi (RKK) pada program *Flagship* dari kementerian yang terbatas menyebabkan banyaknya RKK yang tidak berjalan;
- b. Bantuan dana dan besarnya biaya uji kompetensi menyebabkan masih banyak dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi;

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Meskipun telah didanai oleh Universitas, masih banyak dosen yang belum melaporkan capaian uji kompetensi mereka melalui aplikasi SISTER. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pelaksanaan kegiatan dan pelaporan capaiannya;
- b. Keterlibatan dosen dalam program Praktisi Mengajar, khususnya pada kelas kolaborasi praktisi, masih perlu ditingkatkan. Meskipun ada upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan praktisi berpengalaman, seperti implementasi program Praktisi Mengajar angkatan 5, partisipasi aktif dosen tetap menjadi kunci keberhasilan program ini.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. Memberikan pendampingan teknis kepada dosen dalam proses pelaporan di aplikasi SISTER. Hal ini dapat berupa penyediaan panduan penggunaan aplikasi yang mudah dipahami, serta layanan bantuan (helpdesk) yang responsif;
- b. Memberikan insentif kepada dosen yang berpartisipasi dalam program Praktisi Mengajar, baik berupa insentif finansial maupun non-finansial;
- c. Mengintegrasikan program uji kompetensi dan Praktisi Mengajar dengan sistem informasi universitas, seperti aplikasi SISTER, untuk memudahkan monitoring dan evaluasi program;
- d. Mengumpulkan umpan balik dari dosen dan praktisi yang terlibat dalam program untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- a. Meningkatkan pemahaman dosen tentang pentingnya pelaporan uji kompetensi di SISTER dan manfaat program Praktisi Mengajar bagi pengembangan diri dan institusi;
- b. Melakukan evaluasi terhadap program pendanaan yang tersedia bagi dosen

- untuk mengikuti ujian sertifikasi kompetensi. Hal ini dikarenakan rendahnya partisipasi dosen dalam memanfaatkan program tersebut sehingga target perolehan sertifikat kompetensi belum tercapai optimal;
- c. Menilai kembali strategi yang digunakan dalam mendatangkan praktisi untuk mengajar di kampus, serta mempertimbangkan opsi praktisi mengajar mandiri dikarenakan kuota dari kegiatan *flagship* semakin berkurang setiap tahunnya.
 - d. Mengadakan pelatihan untuk dosen agar dapat merancang kelas kolaborasi di Perguruan Tinggi yang berkolaborasi dengan praktisi, sehingga dapat menarik para praktisi untuk terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di Universitas Negeri Medan.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah :

Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- 1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
- 2) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
- 3) Studi kasus; dan/atau
- 4) Laporan penelitian untuk mitra.

b. Karya terapan, terdiri atas:

- 1) Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
- 2) Pengembaagan invensi dengan mitra.

c. Karya seni, terdiri atas:

- 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
- 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- 4) Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

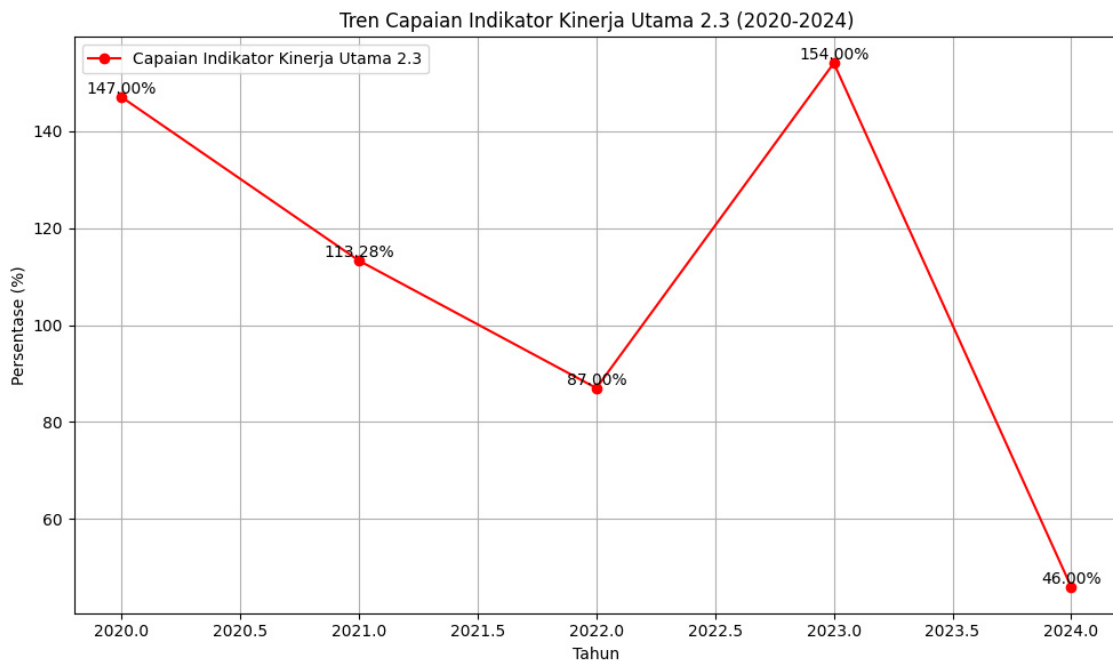
n : jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah.

t : jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k : konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi

internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 2.3 Tahun 2020-2024

Pada Tahun 2024, jumlah publikasi yang terindeks pada penerbit jurnal bereputasi sebanyak 230 naskah paten yang diperoleh sebanyak 22 judul yang granted, sehingga capaian pada indikator ini adalah sebesar sebesar 0,23.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Untuk mencapai target luaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau dapat diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah, perlu dilakukan analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi tersebut. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam analisis ini:

Penelitian dan Publikasi Internasional

- LPPM menyusun program penelitian yang mendukung pengembangan pengetahuan dan inovasi di bidang keahlian dosen.
- UNIMED melalui LPPM mendorong dosen untuk berkontribusi dalam penelitian kolaboratif dengan peneliti internasional dengan menyediakan berbagai dana penelitian yang dapat diperoleh melalui jalur kompetisi.
- Setiap penelitian yang didanai oleh LPPM akan diwajibkan untuk

menghasilkan luaran yang mendorong ketercapaian indikator ini.

Kolaborasi Internasional

LPPM mendorong partisipasi dosen dalam seminar, konferensi, dan forum internasional, membangun kerjasama dengan peneliti, akademisi, dan praktisi internasional di bidang ilmu terkait. Untuk mendukung ketercapaian pada indikator ini, LPPM juga menyediakan pendanaan untuk kolaborasi Internasional.

Pengembangan Diri

LPPM setiap tahunnya mengadakan klinik jurnal berupa workshop untuk penulisan karya tulis ilmiah dan proposal penelitian kompetisi, sehingga dosen di Universitas Negeri Medan memiliki bekal yang cukup untuk berkompetisi dalam meraih dana penelitian eksternal dan memiliki kemampuan menulis karya ilmiah pada Jurnal Internasional bereputasi.

Implementasi Hasil Penelitian

- a) Mendorong dosen untuk meneliti dan mengaplikasikan hasil penelitian sebagai solusi praktis dalam menyelesaikan permasalahan di industri, masyarakat, ataupun pemerintah.
- b) Menyusun program inkubasi atau akselerasi untuk mengembangkan ide-ide inovatif menjadi produk atau layanan yang dapat diadopsi oleh pihak eksternal.

Pemberian Penghargaan dan Pengakuan

- a) Membuat kebijakan penghargaan internal untuk menghargai pencapaian internasional atau kontribusi dosen.
- b) Mempromosikan prestasi dosen melalui publikasi internal, media sosial, dan acara penghargaan.

Monitoring dan Evaluasi

- a) LPPM menetapkan sistem pemantauan dan evaluasi untuk mengukur capaian target luaran yang diinginkan.
- b) LPPM melakukan review periodik terhadap program dan kegiatan untuk menyesuaikan dengan perubahan tren dan kebutuhan.
- c) LPPM melakukan analisis dan implementasi program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target tersebut.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab Keberhasilan

- a. Dosen yang menghasilkan penelitian berkualitas serta produktifitas dosen dalam menyelesaikan target yang sudah ditetapkan.
- b. Dosen yang secara aktif mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-jurnal internasional terkemuka dapat meningkatkan visibilitas dan reputasi mereka. Serta peran serta aktif dosen dalam mengikuti seminar Internasional.
- c. Dukungan terhadap pengembangan dosen termasuk dalam pendampingan penyusunan Paten, penyusunan artikel.

Faktor Penyebab Keberhasilan

- a. Dukungan infrastruktur dalam menjalankan penelitian yang berkualitas.
- b. Dosen kurang mengikuti perkembangan tren terbaru saat ini.
- c. Dosen kurang mampu dalam mengomunikasikan hasil penelitian mereka kepada khalayak yang lebih luas mungkin kehilangan peluang untuk mendapatkan pengakuan dan dampak.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu perjalanan yang membutuhkan tahapan-tahapan yang berkesinambungan dan memakan waktu. Saat ini, berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Medan sedang giat dilaksanakan. Namun, perlu dipahami bahwa proses untuk menghasilkan luaran yang terpublikasi, seperti artikel di jurnal ilmiah atau laporan hasil pengabdian kepada masyarakat, membutuhkan waktu yang tidak singkat.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

LPPM Universitas Negeri Medan secara aktif mendorong peningkatan luaran capaian indikator penelitian dosen dengan memfasilitasi dan mendukung publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional melalui berbagai program, seperti sosialisasi, workshop, pendampingan penulisan, fasilitasi akses jurnal, dan insentif publikasi. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian serta kontribusi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- a. Membuat tim khusus yang bertugas mencari peluang riset, mengatur sumber daya, dan menjamin kualitas hasil penelitian;
- b. Mendorong dosen agar fokus risetnya memiliki manfaat nyata bagi masyarakat, industri, atau pemerintah;
- c. Menjalin kerjasama dengan lembaga riset, industri, dan pemerintah untuk memperluas jaringan dan mendapatkan akses ke sumber daya dari luar;
- d. Mempermudah pertukaran riset dan pengembangan dengan mitra-mitra di luar negeri;
- e. Membangun sistem untuk memantau dan mengevaluasi secara berkala kemajuan dosen dalam mencapai target penelitiannya;
- f. Melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas program dan strategi, serta melakukan perbaikan jika diperlukan;
- g. Menjadikan kriteria kinerja yang diakui secara internasional sebagai acuan dalam mengevaluasi kinerja dosen.

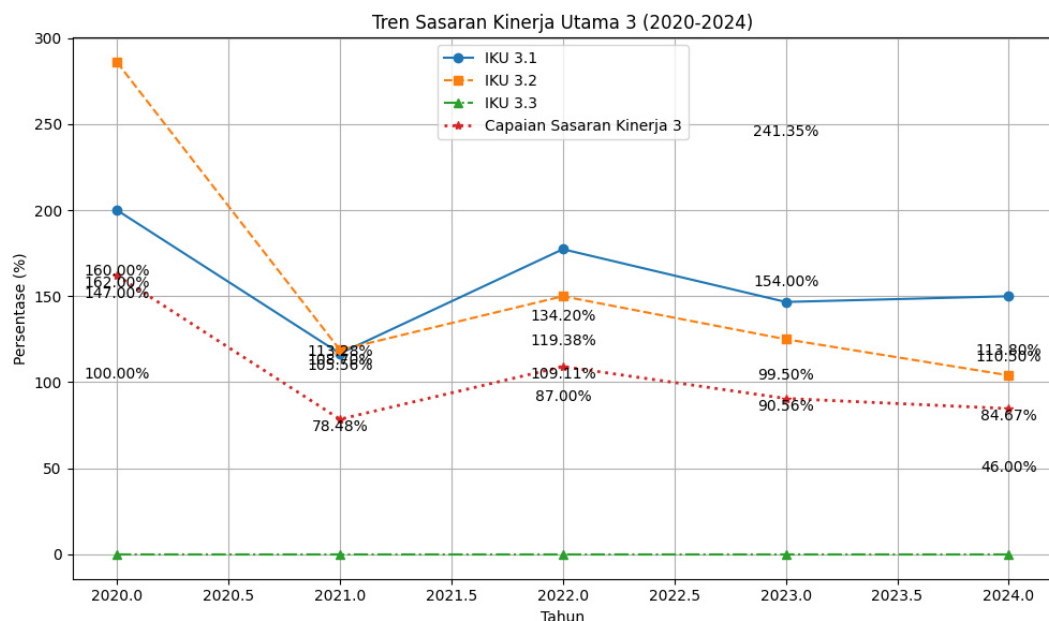
Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

1. Analisis pencapaian sasaran kinerja utama tahun 2024

Berdasarkan analisis data yang ada, Sasaran Kinerja Utama 3 tahun 2024 mengenai peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran di Universitas Negeri Medan menunjukkan pencapaian yang bervariasi di ketiga indikatornya. Indikator Kinerja Utama 3.1 mencatatkan keberhasilan yang signifikan dengan capaian 0,9 dari target 0,6, yang mengindikasikan keberhasilan prodi dalam menjalin kerjasama yang melampaui ekspektasi. Demikian pula, Indikator Kinerja Utama 3.2 memperlihatkan pencapaian positif dengan 54% mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 telah menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran berbasis proyek, meskipun belum mencapai target 100% namun angka ini menunjukkan kemajuan yang substansial dalam penerapan metode pembelajaran inovatif. Namun, pada Indikator Kinerja Utama 3.3, Universitas Negeri Medan masih menghadapi tantangan. Belum adanya program studi S1 dan D4/D3 yang terakreditasi internasional menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk mencapai standar internasional yang diakui pemerintah. Meskipun telah dilakukan revitalisasi kurikulum berbasis OBE dan benchmarking ke universitas kelas dunia, hasil dari upaya tersebut belum terefleksi dalam bentuk akreditasi internasional. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih terarah dan intensif agar program studi di Universitas Negeri Medan dapat meraih akreditasi internasional di masa mendatang, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan di kancah global.

2. Ketercapaian Sasaran Selama Tahun 2020-2024



Gambar. Tren pencapaian sasaran kinerja utama “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” dan Indikatornya pada tahun 2020-2024

Gambar grafik tersebut menunjukkan tren pencapaian Sasaran Kinerja Utama 3 (Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran) Universitas Negeri Medan dari tahun 2020 hingga 2024, yang diukur berdasarkan tiga indikator utama: IKU 3.1 (Jumlah kerjasama per program studi), IKU 3.2 (Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau berbasis proyek), dan IKU 3.3 (Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional). Dari grafik, terlihat bahwa IKU 3.1 (garis biru) secara konsisten menunjukkan performa yang baik, meskipun fluktuatif, dan selalu berada di atas target 100%. IKU 3.2 (garis oranye putus-putus) menunjukkan tren penurunan sejak 2020, dari yang awalnya jauh melampaui target, hingga berada di bawah 100% pada tahun 2024, mengindikasikan perlunya perhatian lebih pada penerapan metode pembelajaran inovatif. IKU 3.3 (garis hijau titik-titik) konsisten berada di angka 0%, menunjukkan belum ada program studi yang terakreditasi internasional. Secara keseluruhan, capaian Sasaran Kinerja Utama 3 (garis merah putus-titik) menunjukkan tren yang menurun, dari 100% pada tahun 2020 menjadi 84.87% pada tahun 2024, terutama dipengaruhi oleh penurunan performa IKU 3.2 dan stagnansi IKU 3.3.

Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama berbentuk:

- 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*), konten, dan metode pembelajaran);
- 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL) ;
- 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5) mengisi kegiatan pembelajaral dengan dosen tamu praktisi;
- 6) menyediakan pelatihan (*upskilling* dan *reskilling*)bagi dosen maupun instruktur;
- 7) menyediakan *resource shating* sarana dan prasarana;
- 8) menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
- 9) menyelenggarakan *program double degree* atau *joint degree*; dan atau
- 10) melakukan kemitraan penelitian

Kriteria mitra

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global;
- 4) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/organisasi multilateral;

- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu *subject*);
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM;
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

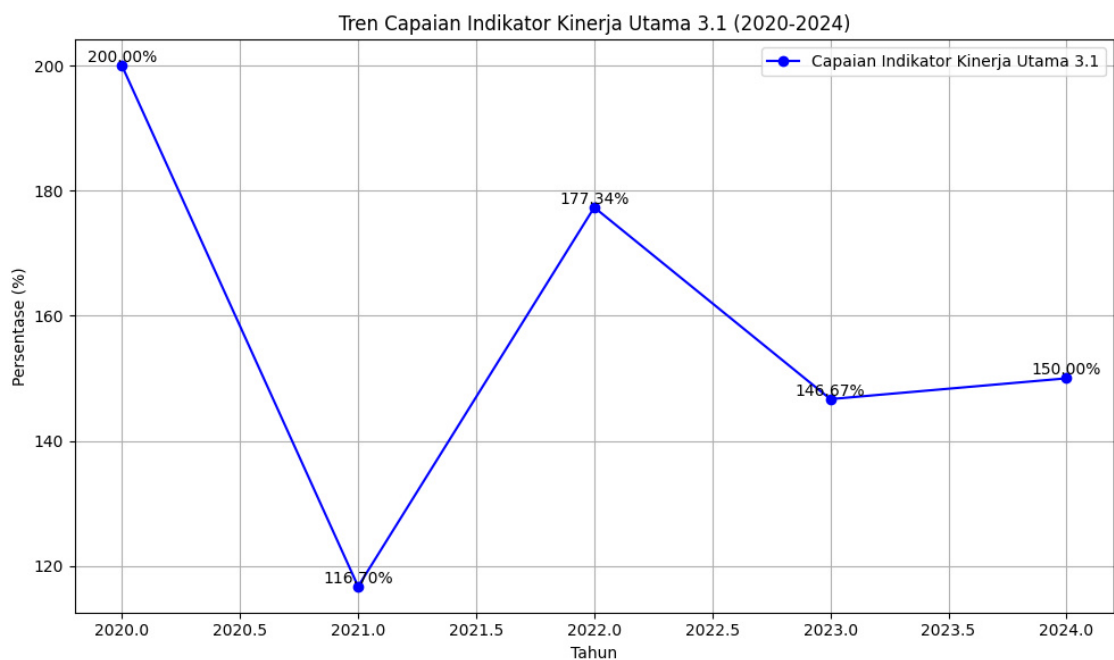
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n : jumlah kerja sama pada program studi S I d, at D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

t : jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k : konstalta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 3.1 Tahun 2020-2024

Pada Tahun 2024, sebanyak 16 Mou, 74 MoA/IA, dan 2 Letter of Intent telah dimiliki oleh Program Studi di Universitas Negeri Medan. Jumlah prodi D3/D4/S1 di Universitas Negeri Medan sebanyak 56 Prodi. Sehingga capaian berdasarkan bobot kerjasama yang telah dilaksanakan adalah 0,9 dari target 0,6.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja sama, UNIMED menerapkan kebijakan perencanaan kerja sama yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategisnya. UNIMED mengalokasikan dana kepada unit-unit kerja melalui Kegiatan Pengembangan untuk mendanai pelaksanaan kerja sama yang dianggap mendesak. Meskipun alokasi dana ini pada prinsipnya didistribusikan secara merata, prioritas tetap diberlakukan untuk memastikan efisiensi. Kerja sama yang dijalankan selalu diarahkan untuk mewujudkan visi, menjalankan misi, dan mencapai tujuan serta sasaran UNIMED. Sebagai gambaran, sepanjang tahun 2023 UNIMED berhasil menjalin berbagai kerja sama, baik dalam bentuk Nota Kesepahaman maupun Perjanjian Kerja Sama, khususnya yang memenuhi kriteria IKU 6.

Kerja sama yang dibangun UNIMED dengan mitra bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya UNIMED dalam mengatasi masalah pendidikan, khususnya di Sumatera Utara, dan untuk mengembangkan tata kelola UNIMED sebagai institusi pendidikan agar mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Hal ini tercermin dari sebaran kerja sama di tahun 2023, di mana UNIMED bermitra dengan berbagai pihak yang sesuai dengan kriteria IKU 6. Sebagai contoh, di bidang Pengabdian kepada Masyarakat, UNIMED turut berkontribusi dalam penanganan stunting yang menjadi isu nasional, serta menyelenggarakan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik SMP. Melalui berbagai kegiatan kerja sama ini, UNIMED memberikan kontribusi nyata yang berdampak positif dan bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat luas.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Universitas Negeri Medan (UNIMED) dapat menginisiasi kerja sama dengan berbagai instansi atau lembaga, baik di dalam maupun luar negeri, terutama dengan mitra pemerintah. Inisiasi ini dapat dilakukan secara institusional oleh UNIMED, atau melalui fakultas, program pascasarjana, jurusan, program studi, dan unit-unit di bawah naungannya. Pasca peninjauan, dokumen Nota Kesepahaman antara UNIMED dan mitra pemerintah disusun. Rancangan Nota Kesepahaman ini kemudian diajukan kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat untuk diproses lebih lanjut, disesuaikan dengan regulasi kerja sama UNIMED, khususnya terkait pendataan dan administrasi, sebelum akhirnya diteruskan kepada Rektor untuk mendapatkan persetujuan. Setelah Nota Kesepahaman disepakati, kerja sama dapat diimplementasikan di tingkat fakultas, program studi, atau unit-unit lain di lingkungan UNIMED. Dokumen Perjanjian Kerja Sama dan Implementasi Kerja Sama akan direvisi dengan bantuan kantor Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat, serta didukung oleh Faculty Ambassador bidang Kerja Sama di tingkat fakultas dan program

studi. Kunci keberhasilan UNIMED dalam mewujudkan kerja sama terletak pada koordinasi yang solid antara universitas, fakultas, jurusan, dan program studi, di mana setiap elemen saling mendukung dan bersinergi untuk merealisasikan program kerja yang telah direncanakan.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Terdapat MoU yang telah dibangun di tingkat universitas namun belum ditindaklanjuti dengan implementasi konkret di tingkat program studi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kesepakatan kerjasama di tingkat universitas dan implementasinya di level program studi;
- b. Beberapa program studi belum memiliki Implementation Agreement (IA) atau Memorandum of Agreement (MoA) hingga akhir tahun sehingga upaya pencapaian indikator ini menjadi tidak maksimal;
- c. Beberapa program studi hanya menjalin kerjasama hingga pada tingkat dokumen saja dan tidak dilanjutkan hingga kegiatan bersama sehingga kegiatan tersebut tidak dapat diklaim dalam capaian indikator ini

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

1. Universitas mengalokasikan dana dari PNPB untuk memfasilitasi program studi dalam menindaklanjuti kerjasama di tingkat universitas. Dana ini dapat digunakan untuk merealisasikan kerjasama ke dalam bentuk Implementation Agreement (IA) atau Memorandum of Agreement (MoA) yang lebih spesifik dan terukur, misalnya untuk membiayai kegiatan pertukaran dosen dan mahasiswa, penelitian kolaboratif, dan program pengembangan kapasitas
2. Universitas menyediakan akses informasi yang terbuka dan mudah diakses mengenai kemitraan yang telah terjalin di tingkat universitas. Tujuannya adalah agar program studi dapat mengidentifikasi peluang kerjasama, menindaklanjuti kemitraan yang relevan, dan mengembangkan kerjasama yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik program studi. Informasi kemitraan dapat diakses melalui website universitas, platform khusus, atau forum komunikasi antar program studi;
3. Universitas memberikan pendampingan dan fasilitasi kepada program studi dalam menindaklanjuti kerjasama di tingkat universitas. Pendampingan dapat berupa bantuan dalam menyusun IA/MoA, menjalin komunikasi dengan mitra, dan melaksanakan kegiatan kerjasama. Fasilitasi dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan kerjasama;
4. Universitas melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kerjasama di tingkat program studi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kerjasama yang dijalin berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan manfaat yang optimal bagi kedua belah pihak. Hasil

monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan program kerjasama di masa mendatang

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Informasi mengenai seluruh aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh Universitas Negeri Medan, baik di tingkat program studi, Unit Pelaksana Teknis, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, maupun di tingkat fakultas dan universitas, yang mencakup kerja sama lokal, regional, nasional, dan internasional, dapat diakses melalui situs web resmi kerja sama Universitas Negeri Medan di <http://kerjasama.unimed.ac.id>. Sementara itu, bagi mahasiswa asing yang berminat untuk mengikuti kegiatan di Universitas Negeri Medan, seperti pertukaran mahasiswa atau menjadi mahasiswa reguler, Kantor Urusan Internasional menyediakan informasi lengkap dan panduan melalui situs web <http://kui.unimed.ac.id>.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team based project*).

- 1) Pemecahan kasus (*case method*)
 - a) mahasiswa berperan sebagai 'protagonis' yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
 - b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
 - c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- 2) Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*):
 - a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang

ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;

- d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dari mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas /case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

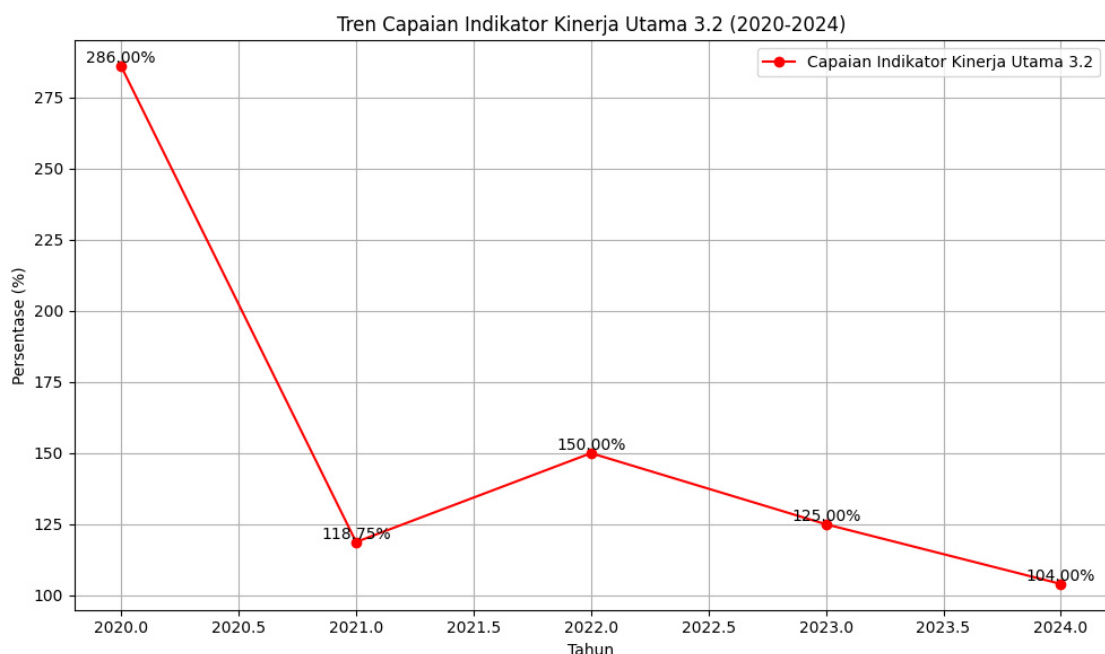
Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100\%$$

n : jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai, metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t : total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 3.2 Tahun 2020-2024

Pada tahun 2024, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) Universitas Negeri Medan aktif memantau kualitas pembelajaran.

Pada tahun 2024, LP2MP telah menyelesaikan Monitoring dan Evaluasi pembelajaran semester genap tahun 2024. Hasilnya menunjukkan bahwa 2697 dari 4993 mata kuliah pada program studi S1/D4/D3 di UNIMED telah menerapkan metode pembelajaran inovatif, yaitu Case Method dan Team Based Project. Saat ini, LP2MP sedang mengumpulkan produk perkuliahan dari mata kuliah yang menerapkan metode tersebut. Berdasarkan data ini, capaian Indikator Kinerja Utama indikator ini adalah 1078 mata kuliah yang menerapkan Team Based Project dan 1618 mata kuliah yang menerapkan Case Method, sehingga capaian pada Tahun 2024 mencapai 54% dari target 52%.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Dalam rangka meraih akreditasi internasional, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, bersinergi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama, telah melakukan koordinasi dengan berbagai fakultas di Universitas Negeri Medan pada tahun 2024. Koordinasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyeleksi program studi yang memiliki potensi besar untuk diajukan dalam proses sertifikasi dan akreditasi internasional. Hasilnya, terpilih 14 program studi dari 7 fakultas yang menjadi prioritas utama untuk diusulkan meraih pengakuan internasional. Sebagai langkah lanjutan untuk meningkatkan kualitas dan mempersiapkan pengajuan akreditasi, di tahun sebelumnya (2023), Universitas Negeri Medan telah melaksanakan benchmarking ke UPN Jawa Timur dan Universitas Negeri Surabaya guna mempelajari serta mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam meraih akreditasi internasional. Selain itu, Bidang Perencanaan dan Kerjasama juga telah memfasilitasi sosialisasi mengenai prosedur akreditasi internasional yang disampaikan oleh narasumber dari lembaga akreditasi internasional.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Universitas Negeri Medan berhasil mencapai target indikator untuk mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran *case methods* dan *team-based projects*. Keberhasilan ini selaras dengan implementasi sistem enam tugas yang meliputi tugas rutin, *critical journal report*, *critical book report*, rekayasa ide, mini riset, dan tugas proyek. Implementasi ini juga didukung oleh Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2022 yang menjadi panduan dalam penilaian hasil belajar di lingkungan universitas, sehingga mendorong penggunaan *case method* dan *team-based project* dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, bekerja sama dengan Wakil Rektor bidang Akademik, secara aktif melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pembelajaran dan sistem perkuliahan. Langkah proaktif ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program studi secara efektif mengimplementasikan kedua metode tersebut, yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan kualitas lulusan Universitas Negeri Medan.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Masih terdapat beberapa dosen yang belum dievaluasi RPS dan produk perkuliahannya;
- b. Dokumen perkuliahan dan RPS masih banyak yang belum terkumpul sesuai dengan jumlah mata kuliah di setiap program studi.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. LPPMP melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau seluruh RPS dan produk perkuliahan yang telah dikumpulkan;
- b. Mengadakan pendampingan dalam penyusunan RPS berbasis metode kasus dan proyek berbasis tim agar sesuai dengan tuntutan Indikator Kinerja Utama;
- c. Menyediakan pendanaan PNPB bagi Fakultas dan Program Studi dalam menyusun portofolio produk pembelajaran berbasis metode kasus atau proyek berbasis tim;
- d. LPPMP akan menentukan standar penyusunan RPS berbasis case methods dan team based project untuk mendukung pencapaian indikator ini.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Guna mengimplementasikan metode pembelajaran case method dan team-based project secara lebih efektif di tahun 2024, UNIMED terus menyempurnakan strategi yang telah ada dan menambahkan beberapa inisiatif baru. Langkah-langkah yang diambil meliputi pengembangan modul pembelajaran yang lebih spesifik dan aplikatif, dengan contoh-contoh kasus yang relevan dengan perkembangan terkini. Selain itu, UNIMED akan memperluas program workshop pelatihan untuk dosen dengan fokus pada pengembangan keterampilan fasilitasi dan penilaian untuk kedua metode pembelajaran tersebut. Kerjasama dengan industri juga akan diperkuat untuk mendapatkan akses ke studi kasus nyata dan terkini, serta menghadirkan praktisi industri sebagai narasumber atau mentor dalam project-based learning.

Di tahun 2024 ini, UNIMED juga meningkatkan frekuensi dan kualitas monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi case method dan team-based project. Hal ini dilakukan melalui survei berkala kepada mahasiswa dan dosen, observasi kelas, serta analisis hasil belajar. Integrasi teknologi informasi akan lebih dioptimalkan untuk mendukung kolaborasi dan diskusi antar tim, salah satunya dengan pemanfaatan Learning Management System (LMS) yang lebih intensif dan eksplorasi platform kolaborasi online lainnya. Lebih lanjut, UNIMED juga berencana untuk mengembangkan repository digital yang berisi kumpulan kasus dan project terbaik hasil karya

mahasiswa, yang dapat dijadikan referensi dan inspirasi bagi mahasiswa di angkatan berikutnya. Seluruh strategi ini tetap selaras dengan pedoman Rektor yang berlaku dan didukung penuh oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan untuk memastikan kualitas, konsistensi, dan keberlanjutan penerapannya, demi tercapainya peningkatan kualitas pembelajaran dan lulusan yang lebih unggul.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kriteria akreditasi dan sertifikasi: Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

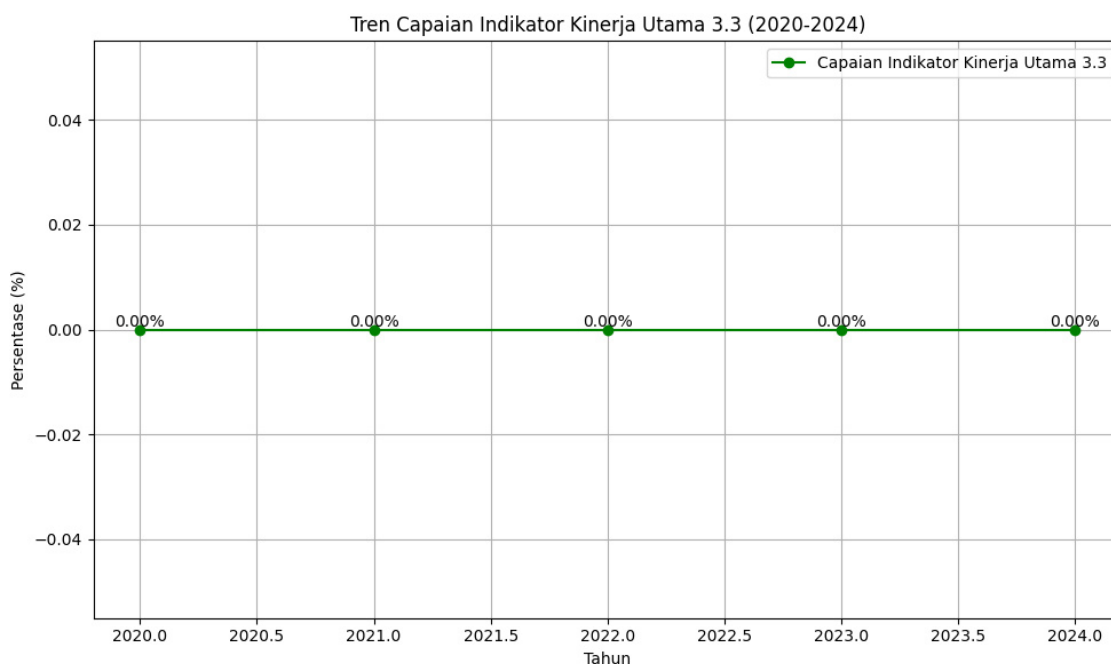
Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100\%$$

n : jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t : jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama 3.3 Tahun 2020-2024

Hingga saat ini, sejak tahun 2020 hingga tahun 2024, belum ada satu program studi pun di Universitas Negeri Medan yang terakreditasi Internasional. Pada Tahun 2024, Universitas Negeri Medan (UNIMED) fokus pada peningkatan kualitas Program Studi. Upaya ini dilakukan melalui revitalisasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) di seluruh program studi, dengan menekankan pada pencapaian hasil pembelajaran yang terukur dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, UNIMED juga melakukan kegiatan benchmarking ke universitas kelas dunia seperti Massachusetts Institute of Technology (MIT), Harvard University, George Washington University (GWU), Paul C. Helmick Center (HLMK) Arizona, dan Arizona State University.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Sebagai langkah strategis untuk meraih akreditasi dan sertifikasi internasional, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) UNIMED, bersinergi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama, telah menetapkan tujuh program studi prioritas di tahun 2024. Ketujuh program studi tersebut tersebar di tujuh fakultas yang ada di UNIMED dan mewakili masing-masing fakultas, mencerminkan komitmen menyeluruh terhadap peningkatan kualitas. Guna mempersiapkan ketujuh prodi tersebut, UNIMED telah belajar dari pengalaman UPN Jawa Timur dan Universitas Negeri Surabaya melalui studi banding yang dilaksanakan pada tahun 2023 lalu. Studi banding ini difokuskan pada pemahaman mendalam mengenai proses dan strategi untuk meraih akreditasi internasional. Selain itu, UNIMED juga telah menyelenggarakan sosialisasi mengenai akreditasi internasional yang

menghadirkan pembicara kompeten dari lembaga akreditasi internasional, memberikan wawasan dan pengetahuan praktis kepada para pimpinan dan tim akreditasi program studi.

Melanjutkan langkah-langkah strategis tersebut, di tahun 2024 ini, LP2MP UNIMED bersama dengan Wakil Rektor terkait, akan secara intensif memberikan pendampingan dan workshop kepada ketujuh program studi tersebut. Pendampingan ini mencakup penyusunan dokumen akreditasi, simulasi asesmen lapangan, dan strategi untuk memenuhi kriteria dari lembaga akreditasi internasional yang dituju, seperti ASIIN, FIBAA, atau AUN-QA. Lebih lanjut, UNIMED juga berencana untuk mengundang asesor internasional untuk melakukan mock assessment (simulasi penilaian) di ketujuh prodi tersebut, sebagai bagian dari persiapan akhir sebelum pengajuan akreditasi secara resmi. Diharapkan melalui serangkaian upaya komprehensif ini, UNIMED dapat segera merealisasikan target akreditasi dan sertifikasi internasional bagi ketujuh program studi prioritas tersebut, yang pada gilirannya akan memperkuat reputasi dan daya saing UNIMED di kancah global.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja utama, khususnya terkait akreditasi internasional, didukung oleh beberapa faktor kunci. Pertama, penetapan tujuh program studi dari tujuh fakultas di Universitas Negeri Medan sebagai kandidat yang akan diajukan untuk akreditasi internasional di tahun 2024 merupakan langkah strategis yang memberikan fokus dan arah yang jelas. Kedua, benchmarking yang telah dilakukan ke UPN Jawa Timur dan Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2023 memberikan wawasan dan pembelajaran praktik baik dalam mempersiapkan dan menyusun dokumen akreditasi internasional. Ketiga, penerapan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) yang telah menjadi kurikulum existing di UNIMED, turut menjadi fondasi penting yang mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini karena kurikulum OBE selaras dengan prinsip-prinsip yang umumnya disyaratkan dalam akreditasi internasional.

Memasuki tahun 2024, UNIMED terus berupaya mengoptimalkan faktor-faktor pendukung tersebut. Selain mempertahankan dan memperkuat implementasi kurikulum OBE, UNIMED juga meningkatkan intensitas pendampingan dan pelatihan kepada tujuh prodi yang menjadi kandidat akreditasi internasional. Fokus pendampingan di tahun 2024 meliputi strategi pemenuhan kriteria spesifik dari lembaga akreditasi internasional yang dituju, termasuk penyiapan dokumen *Self-Assessment Report* (SAR) yang komprehensif dan meyakinkan. Meskipun demikian, UNIMED juga menyadari masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Kompleksitas persyaratan dokumen akreditasi internasional, yang menuntut kelengkapan data, analisis yang mendalam, dan pemenuhan standar yang tinggi, masih menjadi hambatan utama. Untuk itu, UNIMED mengalokasikan sumber daya, baik

manusia, finansial, maupun sarana dan prasarana, secara lebih terarah untuk mendukung persiapan akreditasi internasional ini. Termasuk di dalamnya adalah peningkatan kapasitas tim penyusun dokumen akreditasi, penyediaan fasilitas yang memadai, dan konsultasi intensif dengan para ahli di bidang akreditasi internasional. Dengan strategi yang komprehensif ini, UNIMED optimis dapat mengatasi hambatan yang ada dan meraih target akreditasi internasional di tahun 2024.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Sebagai sebuah perguruan tinggi yang terus berkembang, Universitas Negeri Medan (UNIMED) saat ini belum memiliki program studi yang terakreditasi secara internasional. Kondisi ini menjadikan UNIMED masih baru dalam mengarungi proses pengajuan akreditasi internasional. Akreditasi internasional sendiri memang dikenal memiliki proses yang cukup rumit, kompleks, dan mensyaratkan berbagai persyaratan yang bervariasi, tergantung pada lembaga akreditasi yang dituju.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. Melakukan penyamaan persepsi tentang OBE di semua fakultas dan program pascasarjana agar tercipta pemahaman yang sama dalam penerapannya;
- b. Melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum OBE UNIMED yang berlaku saat ini;
- c. Menerjemahkan kurikulum OBE ke dalam bahasa Inggris;
- d. Mempublikasikan kurikulum OBE dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris di website UNIMED;
- e. Pada tahun 2025, Universitas Negeri Medan memfokuskan kegiatan PRPTN pada kegiatan pencapaian Akreditasi Internasional, sehingga pada tahun tersebut, berbagai kegiatan pendukung hingga ketercapaian akreditasi Internasional akan dilakukan untuk proses percepatan peraihan akreditasi Internasional;
- f. Universitas Negeri Medan menjalin kerjasama dengan Massachusetts Institute of Technology (MIT), Harvard University, George Washington University (GWU), Paul C. Helmick Center (HLMK) Arizona, dan Arizona State University untuk meningkatkan kerjasama Internasional dalam pencapaian akreditasi Internasional;
- b. Pada tahun 2025, Universitas Negeri Medan telah menjalin kerjasama dengan Arizona State University untuk pendampingan akreditasi Internasional pada beberapa program studi berbasis sains.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- a. Penetapan dan pendampingan prodi dalam menyusun dokumen *Self-Assessment Report* (SAR) dan dokumen pendukung lainnya sesuai dengan standar lembaga akreditasi yang dituju;
- b. Memastikan implementasi OBE yang efektif di 7 prodi prioritas, karena keselarasan kurikulum dengan prinsip-prinsip OBE menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian akreditasi internasional;
- c. Melakukan *benchmarking* ke perguruan tinggi dengan perolehan akreditasi Internasional yang sesuai dengan karakteristik program studi yang ada di Universitas Negeri Meda;
- d. Memberikan pelatihan dan pendampingan khusus untuk meningkatkan kemampuan tim dalam menyusun dokumen yang berkualitas;
- e. Menyelenggarakan sosialisasi mengenai akreditasi internasional dengan menghadirkan pembicara dari lembaga akreditasi internasional. Strategi ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang sama di seluruh civitas akademika, khususnya di prodi prioritas, mengenai pentingnya akreditasi internasional, proses yang harus dilalui, dan peran masing-masing individu dalam mencapai target tersebut.

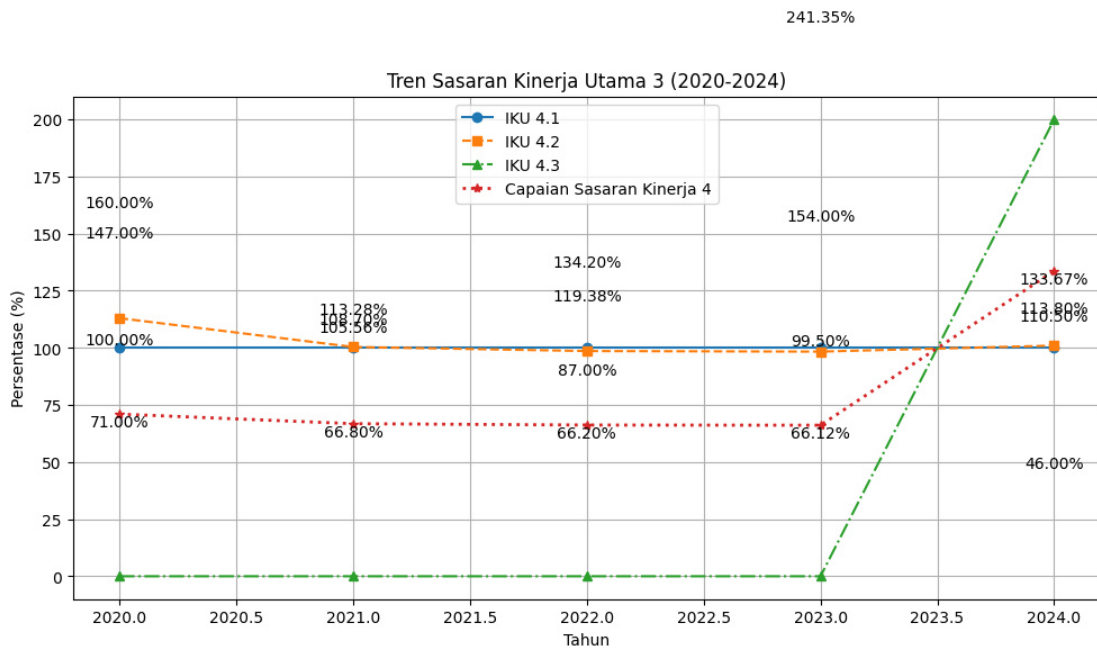
Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

1. Analisis pencapaian sasaran kinerja utama tahun 2024

Universitas Negeri Medan (Unimed) menunjukkan pencapaian yang sangat baik dalam Sasaran Kinerja Utama 4 (Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri) di tahun 2024. Hal ini terlihat dari nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja yang mencapai 81,7 (Predikat A), meningkat dari tahun sebelumnya, menandakan sistem akuntabilitas kinerja yang sangat baik dan terus berkembang. Didukung pula oleh Nilai Kinerja Anggaran yang tinggi (92,91) hingga November 2024 dengan Capaian Output 93,50, menunjukkan pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien serta pelaksanaan program yang sesuai target. Partisipasi aktif 7 Fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana dalam Zona Integritas, dengan FMIPA yang telah memasuki tahap penilaian Inspektorat, memperkuat komitmen Unimed dalam mewujudkan birokrasi yang bersih dan melayani. Secara keseluruhan, pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Unimed dalam mengimplementasikan tata kelola perguruan tinggi yang baik, transparan, dan akuntabel. Meskipun demikian, Unimed perlu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, khususnya dalam komponen pelaporan kinerja dan mendorong fakultas lain untuk segera menyusul FMIPA dalam penilaian Zona Integritas. Dengan fokus pada peningkatan berkelanjutan, monitoring, evaluasi berkala, dan sinergi antar unit kerja, Unimed akan semakin solid dalam menjalankan misinya sebagai perguruan tinggi negeri yang unggul dan berintegritas.

2. Ketercapaian Sasaran Selama Tahun 2020-2024



Gambar. Tren pencapaian sasaran kinerja utama “Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri” dan Indikatornya pada tahun 2020-2024

2.0 Experimental Advanced. Lacks access to real-time info and some Gemini features.

Grafik tersebut menampilkan tren pencapaian Sasaran Kinerja Utama 4 (yang seharusnya adalah 3 berdasarkan judul, namun diasumsikan tetap relevan dengan konteks sebelumnya) Universitas Negeri Medan dari tahun 2020 hingga 2024, yang diukur melalui tiga indikator kinerja utama (IKU): IKU 4.1, IKU 4.2, dan IKU 4.3. IKU 4.1 menunjukkan tren yang cenderung stabil di atas 100%, dengan sedikit fluktuasi, dan berada di angka 110.50% pada tahun 2024. IKU 4.2 juga relatif stabil di atas 100%, dengan penurunan signifikan di tahun 2022 menjadi 87%, namun kembali naik menjadi 113.88% di 2024. IKU 4.3 menunjukkan tren yang sangat tinggi pada awal kemunculannya, yaitu 200% di tahun 2024. Capaian Sasaran Kinerja 4 secara keseluruhan, yang diwakili garis putus-putus merah, menunjukkan tren yang relatif stabil di kisaran 66-71% hingga tahun 2023, dan meningkat tajam menjadi 133.67% di tahun 2024, kemungkinan besar dipengaruhi oleh lonjakan IKU 4.3. secara keseluruhan grafik ini mengindikasikan peningkatan kinerja yang signifikan di tahun 2024 berdasarkan data yang disediakan.

Indikator Kinerja Utama 4.1

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian sasaran dan menginformasikan indikator pendukung sasaran sesuai hasil pengukuran kinerja

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah di Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Rata-rata predikat SAKIP Unit Kerja dihitung dari perolehan skor SAKIP dari setiap unit di lingkungan Universitas Negeri Medan. Hasil perhitungan SAKIP kemudian dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Deskripsi Predikat SAKIP Berdasarkan Peraturan Kemdikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi

Predikat	Deskripsi
AA (Bobot Nilai 100)	Jika kualitas seluruh kinerja telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan.
A (Bobot Nilai 90)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan mendapat beberapa upaya yang bisa dihargai untuk pemenuhan kriteria tersebut
BB (Bobot Nilai 80)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan
B (Bobot Nilai 70)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%)
CC (Bobot Nilai 60)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50%-75%)
C (Bobot Nilai 50)	Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25%-50%)
D (Bobot Nilai 30)	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (>0%-25%)
E (Bobot Nilai 0)	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja

Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Negeri Medan tahun 2024 yaitu 81,7 dengan Predikat A dengan Rincian nilai Perencanaan Kinerja sebesar 24,6, nilai Pengukuran Kinerja sebesar 23,1, nilai Pelaporan Kinerja sebesar 12,75, dan nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 81,7. Nilai hasil evaluasi ini telah meningkat dari tahun sebelumnya.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pada tahun 2024, Universitas Negeri Medan melanjutkan tren positif dalam pencapaian target indikator kinerjanya, meneruskan keberhasilan yang telah diraih di tahun-tahun sebelumnya. Pencapaian ini didukung oleh inisiatif-inisiatif strategis seperti keberlanjutan tim khusus yang dibentuk untuk mengawal pencapaian target dan upaya pengumpulan data evaluasi yang lebih sistematis. Kelengkapan dokumen-dokumen penting untuk evaluasi, yang mencakup perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja internal, terus ditingkatkan dan disempurnakan. Komitmen kuat pimpinan, dalam hal ini Rektor, tetap menjadi pendorong utama dalam mengimplementasikan evaluasi kinerja secara menyeluruh di semua fakultas dan unit kerja. Fokus utama di tahun 2024 adalah mempertahankan dan meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja, dengan target mempertahankan predikat A yang telah diraih sebelumnya, sekaligus mendorong peningkatan tata kelola universitas secara berkelanjutan.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Di tahun 2024, Universitas Negeri Medan menunjukkan komitmen yang berkelanjutan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Hal ini tercermin dari terpenuhinya kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan dalam evaluasi SAKIP. Lebih lanjut, tren positif pengelolaan akuntabilitas universitas terus berlanjut, yang dibuktikan dengan peningkatan nilai SAKIP yang konsisten dari tahun 2020 hingga 2024. Praktik baik SAKIP pun telah terimplementasi secara merata hingga level fakultas, menandakan keseriusan universitas dalam menerapkan sistem ini secara komprehensif. Dukungan finansial juga dialokasikan melalui penganggaran dana khusus untuk pelaksanaan SAKIP di tingkat fakultas. Selain itu, upaya Universitas Negeri Medan dalam membangun Zona Integritas yang sedang berjalan turut memberikan kontribusi positif, di mana praktik-praktik baik dalam Zona Integritas tersebut mendukung peningkatan capaian pada indikator-indikator kinerja yang dievaluasi.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang dihadapi adalah data dukung dalam persiapan menghadapi revaluasi SAKIP oleh Inspektorat Jenderal yang akan dilakukan.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

UNIMED tengah berupaya meningkatkan kinerjanya dengan fokus pada pencapaian IKU dan peningkatan nilai SAKIP. Strategi yang dijalankan melibatkan partisipasi aktif seluruh sivitas akademika dan tenaga

kependidikan dalam penyediaan data untuk penilaian kinerja. Tim SAKIP UNIMED bertugas mengevaluasi dan memverifikasi dokumen agar sesuai dengan kriteria penilaian SAKIP 2023. UNIMED berkomitmen meningkatkan skor LHE dan menargetkan peningkatan nilai SAKIP pada tahun 2024. Dengan kerjasama yang kuat, UNIMED optimis dapat mencapai target kinerja dan meningkatkan akuntabilitasnya.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Dalam rangka mencapai target Indikator Kinerja Utama di tahun 2024, Universitas Negeri Medan mengimplementasikan strategi yang berfokus pada partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan dalam penyediaan data yang akurat dan relevan. Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara proaktif akan mengevaluasi dan memverifikasi seluruh dokumen yang terkumpul, guna memastikan kesesuaiannya dengan kriteria penilaian SAKIP. Selain itu, universitas berencana melakukan penilaian internal secara komprehensif sebagai upaya untuk meningkatkan skor Laporan Hasil Evaluasi (LHE) dan nilai SAKIP secara keseluruhan di tahun 2024. Peningkatan efektivitas dan kapabilitas tim SAKIP juga menjadi fokus utama, dengan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja tim dalam mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja Utama 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kinerja Anggaran merupakan capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Universitas Negeri Medan. Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Medan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja institusi dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. EKA merupakan proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Unit Kerja dihitung dari perolehan nilai kinerja anggaran dari Setiap satker di lingkungan Universitas Negeri Medan.

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan

dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Pada Tahun 2024, Universitas Negeri Medan telah memperoleh Capaian Output Sebesar 93,50, sehingga Nilai Kinerja Anggaran hingga November tahun 2024 sebesar 92,91.

4. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pada tahun 2024, Universitas Negeri Medan berkomitmen untuk mengelola rencana kerja dan anggaran dengan mengedepankan prinsip akurasi, efektivitas, dan efisiensi. Untuk mewujudkan hal tersebut, program-program yang dijalankan berfokus pada optimalisasi mekanisme penyerapan anggaran di seluruh unit kerja, yang didukung oleh kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan. Langkah-langkah ini krusial untuk menjamin konsistensi penyerapan anggaran setiap bulan, memastikan tercapainya target output yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi dan mengimplementasikan peluang-peluang untuk meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran di lingkungan Universitas Negeri Medan.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Universitas Negeri Medan (UNIMED) menunjukkan kinerja anggaran yang sangat baik berdasarkan penilaian dari KPPN 004, dengan nilai akhir 94,15. Kinerja ini didukung oleh perencanaan anggaran yang matang (nilai 90,67) dengan minim revisi DIPA dan deviasi halaman III DIPA yang masih dalam batas wajar. Dalam pelaksanaan anggaran, UNIMED unggul dalam penyelesaian tagihan dengan nilai sempurna (100,00) dan menunjukkan pengelolaan belanja kontraktual yang baik (87,33), meskipun penyerapan anggaran (77,77) dan pengelolaan UP serta TUP (0,00) masih perlu ditingkatkan. Kualitas hasil pelaksanaan anggaran juga sempurna (100,00), menandakan tercapainya seluruh target capaian output. Secara keseluruhan, UNIMED menunjukkan performa yang sangat baik, dengan nilai total 94,15 yang dihitung berdasarkan bobot masing-masing aspek dan setelah dikurangi dispensasi SPM, walaupun masih terdapat ruang untuk perbaikan terutama dalam pengelolaan UP/TUP dan optimalisasi penyerapan anggaran.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) dari pengelolaan aset belum mencapai potensi maksimal karena masih dalam proses penyesuaian regulasi terkait pemanfaatan aset;
- b. Pengelolaan Keuangan dengan aplikasi terkait pengelolaan keuangan masih dalam tahap pengembangan, sehingga belum dapat digunakan sepenuhnya dalam sistem remunerasi;

- c. Alokasi Anggaran Belanja Modal, terjadi dalam alokasi anggaran belanja modal yang mempengaruhi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan;
- d. Penambahan pagu anggaran pada pertengahan tahun anggaran sehingga dibutuhkan penyesuaian kembali untuk serapan dari anggaran tersebut.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. Melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
- b. Meminimalisir revisi anggaran jika memang tidak dibutuhkan dan tanpa analisis yang jelas, serta memaksimalkan revisi melalui analisis yang mendalam sehingga proses revisi tidak terlalu banyak dilakukan.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Indikator Kinerja Utama 4.3

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan penancangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti. Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan penancangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Persentase fakultas di perguruan tinggi negeri akademik yang membangun Zona Integritas dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{x}{y} \times 100\%$$

x : Jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE Zona Integritas

y : Jumlah seluruh fakultas

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra berbeserta penjelasan Indikator Kinerja

Pada tahun 2024, sebanyak 7 Fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana sudah mengikuti kegiatan Zona Integritas melalui laman INSPIRASI DIKTI (<https://inspirasidikti.kemdikbud.go.id/>). Saat ini, Fakultas Matematika dan

Ilmu Pengetahuan Alam telah masuk ke dalam penilaian Inspektorat. Seluruh Unit kerja yang mengikuti kegiatan Zona Integritas mendapat penilaian langsung dari Kementerian sebagai bahan evaluasi.

4. **Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**
5. **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
6. **Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
 - a. Masih banyak fakultas yang memiliki nilai akhir evaluasi dibawah 50, sehingga proses pencapaian Zona Integritas masih terhambat;
 - b. Beberapa Unit yang terlibat dalam kegiatan Zona Integritas, belum dengan baik memperbaiki setiap saran yang diberikan pada setiap tahapan penilaian.
7. **Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**
 - a. Zona integritas telah masuk dalam IKU Rektor dan Dekan di lingkungan Universitas Negeri Medan, sehingga diharapkan nantinya akan mendapat perhatian khusus untuk pencapaiannya;
 - b. Universitas berkomitmen untuk mencapai status WBK dan WBBM di Univesitas Negeri Medan.
8. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Untuk mengoptimalkan pengelolaan anggaran di tahun 2024, Universitas Negeri Medan akan fokus pada tiga strategi utama. Pertama, perencanaan anggaran yang mendetail akan diterapkan dengan menyusun rencana kerja dan anggaran yang akurat serta mempertimbangkan prioritas dan kebutuhan spesifik setiap unit kerja. Kedua, mekanisme penyerapan anggaran akan diperkuat melalui identifikasi dan penanganan kendala-kendala yang menghambat, sehingga dana dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai rencana. Ketiga, monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk memantau penyerapan anggaran, mengevaluasi pencapaian output, dan menemukan celah untuk meningkatkan efisiensi anggaran secara berkelanjutan.

B. Realisasi Program/Agenda Prioritas

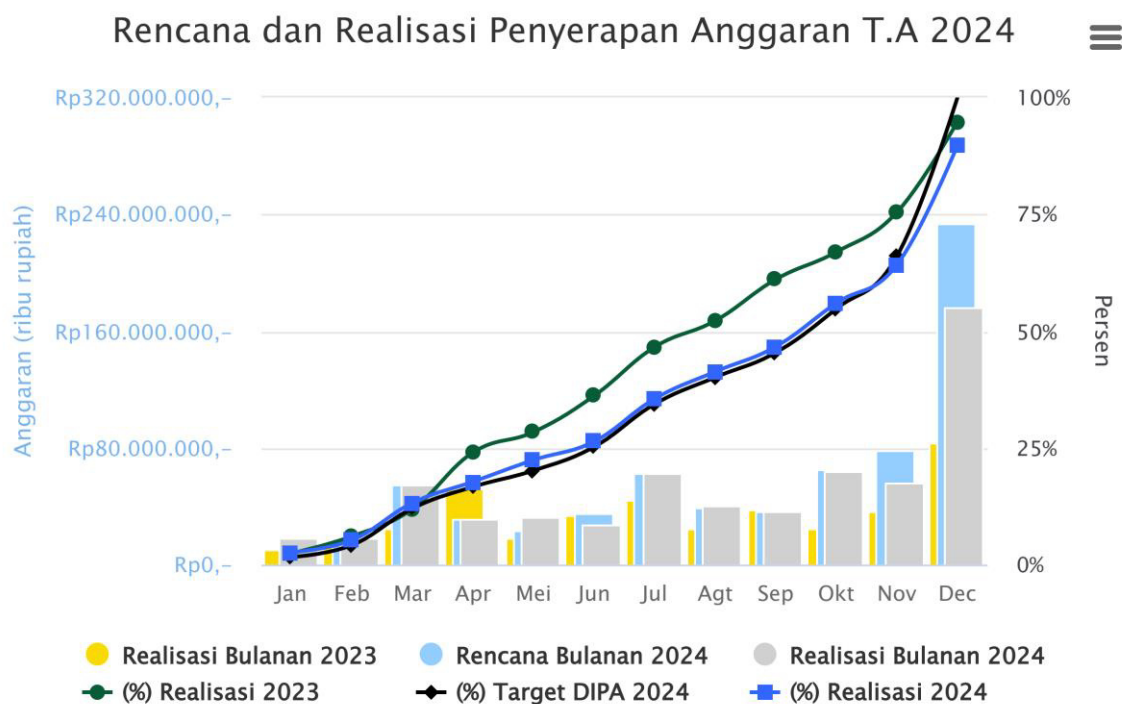
No	Nama Program Prioritas	Target 2024	Alokasi Anggaran 2024	Realisasi
1.	Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka	5%	Rp. 2.347.227.000	100%
2.	Implementasi Program Merdeka	5%	Rp. 200.000.000	100%

No	Nama Program Prioritas	Target 2024	Alokasi Anggaran 2024	Realisasi
	Belajar Kampus Merdeka Dalam dan Luar Negeri			
3.	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Tingkat Prodi	10%	Rp. 870.000.000	100%
4.	Pendampingan Kegiatan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	5%	Rp. 250.000.000	100%
5.	Program Mahasiswa Wirausaha Startup Bussiness Melalui Mekanisme Student Grant (Bantuan Modal Usaha)	5%	Rp. 325.000.000	100%
6.	Penelitian Mahasiswa	3%	Rp. 600.000.000	100%
7.	Pembelajaran Eksperensial Terintegrasi Industri dan Magang Inovasi berbasis Perusahaan	5%	Rp. 200.000.000	100%

C. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran **Universitas Negeri Medan** dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp. 690,240,299,000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 619.293.077.247 dengan persentase daya serap sebesar 89,72%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 sasaran dengan 10 indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja. Menyajikan Realisasi anggaran per program 2024.



Gambar. Rencana dan Realisasi Belanja TA 2024

Tabel Realisasi anggaran per program Tahun 2024 Kementerian

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Pendidikan Tinggi	509.807.188.000	440.419.154.008	86,39
2	Program Dukungan Manajemen	180.433.111.000	178.928.070.454	99,17

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, **Universitas Negeri Medan** berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 70.947.221.753. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari efisiensi belanja pegawai sebesar Rp. 687.835.054, efisiensi belanja barang Rp. 25.620.141.659, dan efisiensi belanja modal sebesar Rp. 44.639.245.040. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas. Rincian efisiensi dapat diperoleh sebagai berikut:

- Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan sebesar Rp. 1.872.819.473;
- Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka sebesar Rp. 532.782.330;
- Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri sebesar Rp. 2.301.585.160;
- Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran sebesar Rp. 1.436.728.326;
- Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran, Rp. 36.149.613.996;
- Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi sebesar Rp. 17.139.337.491;
- Penyelenggaraan Pendukung Operasional Pembelajaran sebesar Rp. 2.835.617.371;
- Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM sebesar Rp. 314.580.000;
- Penelitian sebesar Rp. 201.600.000;
- Pengabdian Kepada Masyarakat sebesar Rp. 78.400.000;
- Sarana Perguruan Tinggi yang Direvitalisasi (SBSN) sebesar Rp. 1.886.080.000;
- Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi sebesar Rp. 4.558.389.845;
- Operasional Pemeliharaan Kantor sebesar Rp. 849.352.707.

Dalam pencapaian target indikator, terdapat nilai efisiensi anggaran yang dapat menghasilkan capaian indikator kinerja yang lebih seperti:

- Tingkat keberhasilan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha jauh melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 2%. Ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Negeri Medan memiliki daya saing yang tinggi dan mampu beradaptasi dengan baik di dunia kerja, pendidikan lanjutan, maupun dalam merintis usaha sendiri.
- Dosen di Universitas Negeri Medan sangat aktif dalam melaksanakan tridharma di luar kampus, terbukti dari persentase dosen yang mengajar di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi mencapai 5,5% di atas target. Hal ini menunjukkan komitmen dosen dalam menerapkan ilmu dan keahlian mereka di berbagai bidang, serta memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak.
- Penerapan metode pembelajaran yang inovatif seperti metode pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) telah berhasil diintegrasikan dalam proses belajar mengajar

di Universitas Negeri Medan. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode ini dalam evaluasi melebihi target sebesar 2%, menunjukkan upaya universitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti:

- a. Di tahun 2024, Universitas Negeri Medan akan memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak, baik di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas. Kerjasama ini akan dijalin dengan perguruan tinggi terkemuka yang masuk dalam daftar QS200, serta berbagai instansi di tingkat nasional. Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan indikator kinerja utama universitas, antara lain rasio kerjasama program studi, persentase dosen yang melaksanakan tridharma di kampus QS200, dan persentase mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- b. Untuk menciptakan suasana layanan kampus yang lebih baik dan mendukung persiapan akreditasi internasional program studi serta pencapaian Zona Integritas, Universitas Negeri Medan akan melakukan perbaikan prasarana jalan dan rehabilitasi gedung perkuliahan di lingkungan kampus. Perbaikan infrastruktur ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan kualitas layanan bagi seluruh civitas akademika.
- c. Universitas Negeri Medan akan mengirimkan dosen untuk mengikuti uji kompetensi guna meningkatkan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri. Peningkatan kompetensi dosen ini sejalan dengan target universitas untuk memenuhi indikator kinerja terkait kualifikasi dosen, termasuk persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, dan dunia industri.

D. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada Universitas Negeri Medan adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada Unimed dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian, khususnya dalam meraih predikat Zona Integritas (ZI) tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. **Pencanangan Pembangunan Zona Integritas:** Unimed secara resmi telah mencanangkan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani¹ (WBBM). Hal ini ditandai dengan komitmen pimpinan dan seluruh civitas akademika untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan prima. Komitmen ini diwujudkan dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh elemen universitas.
2. **Penguatan Manajemen Perubahan:** Melakukan sosialisasi secara masif tentang Zona Integritas, perubahan mindset dan culture set, serta membangun agen-agen perubahan (agent of change) di setiap unit kerja. Tujuannya adalah untuk membangun budaya kerja yang anti korupsi, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan.

3. **Penataan dan Penguatan Tata Laksana:**

- Penyederhanaan Proses Bisnis: Melakukan evaluasi dan penyederhanaan proses bisnis pada berbagai layanan, seperti layanan administrasi akademik, keuangan, kepegawaian, dan kemahasiswaan, agar lebih efektif dan efisien.
- Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE): Memperkuat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, seperti pengembangan e-office, e-learning, e-library, sistem informasi akademik, dan sistem informasi lainnya yang terintegrasi.
- Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang Jelas: Menyusun dan mengimplementasikan SOP yang jelas dan transparan untuk setiap layanan, sehingga meminimalisir potensi penyimpangan dan meningkatkan kepastian layanan.

4. **Penataan Sistem Manajemen SDM**

- Rekrutmen dan Seleksi Berbasis Kompetensi: Menerapkan sistem rekrutmen dan seleksi yang transparan, akuntabel, dan berbasis kompetensi untuk mendapatkan SDM yang berkualitas dan berintegritas.
- Pengembangan Kapasitas SDM: Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kapasitas secara berkala bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan profesionalisme, kompetensi, dan integritas.
- Penerapan Sistem Reward and Punishment yang Adil: Memberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi dan menerapkan sanksi yang tegas bagi pelanggar aturan dan kode etik, untuk mendorong kinerja yang optimal dan menjaga integritas.

5. **Penguatan Akuntabilitas Kinerja**

- Menyusunan dan Penerapan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang Terukur: Menetapkan SKP yang jelas dan terukur bagi setiap pegawai, yang selaras dengan tujuan dan sasaran universitas.
- Evaluasi Kinerja secara Berkala: Melakukan evaluasi kinerja secara berkala dan transparan, sebagai dasar untuk perbaikan kinerja dan pengembangan karir pegawai.
- Peningkatan Kualitas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP): Meningkatkan kualitas penyusunan dan pelaporan LAKIP, yang mencerminkan kinerja dan pencapaian target universitas secara akuntabel.

6. **Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik:**

- Penyediaan Layanan Terpadu Satu Pintu (LTSP): Mengembangkan dan mengoptimalkan layanan terpadu satu pintu untuk memudahkan akses dan meningkatkan kualitas layanan administrasi bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat.
- Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM): Menetapkan dan menerapkan SPM untuk setiap jenis layanan, yang mencakup persyaratan, prosedur, waktu, dan biaya pelayanan.
- Pengelolaan Pengaduan Masyarakat: Menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses dan responsif, serta menindaklanjuti setiap pengaduan dengan cepat, tepat, dan transparan, melalui sistem seperti PINTU-LAPOR.
- Survei Kepuasan Masyarakat: Melakukan survei kepuasan masyarakat secara berkala untuk mengukur kualitas layanan dan mendapatkan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan.

7. Penguatan Pengawasan

- Peningkatan Efektivitas Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG): Memperkuat peran dan fungsi UPG dalam mencegah dan menangani praktik gratifikasi di lingkungan universitas.
- Peningkatan Efektivitas Whistleblowing System (WBS): Mengembangkan dan mengoptimalkan WBS yang efektif, aman, dan terpercaya untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau penyimpangan di lingkungan universitas.
- Peningkatan Kepatuhan Terhadap Pelaporan LHKPN/LHKASN: Mendorong dan memastikan kepatuhan seluruh pejabat dan ASN dalam melaporkan LHKPN dan LHKASN secara tepat waktu dan akurat.

Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung

Universitas Negeri Medan (Unimed) melalui capaian kinerjanya di tahun 2024, secara signifikan berkontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Dalam bidang Pendidikan Berkualitas (SDG 4), Unimed meningkatkan kualitas dosen, mengembangkan kurikulum adaptif, mengimplementasikan program MBKM, serta mendorong penelitian dan publikasi ilmiah. Program beasiswa, Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), dan layanan inklusif juga memperluas akses pendidikan. Selain itu, Unimed berkontribusi pada Kesetaraan Gender (SDG 5) melalui kesempatan yang sama bagi perempuan dalam pendidikan tinggi, Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (SDG 8) melalui program MBKM yang meningkatkan kesiapan kerja lulusan dan mendorong kewirausahaan mahasiswa, serta Industri, Inovasi, dan Infrastruktur (SDG 9) melalui peningkatan penelitian, pengembangan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dan infrastruktur teknologi informasi. Lebih lanjut, Unimed juga berperan dalam Berkurangnya Kesenjangan (SDG 10) melalui pemerataan akses pendidikan tinggi bagi kelompok rentan, serta Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (SDG 17) dengan memperkuat kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), lembaga pemerintah, perguruan tinggi lain, dan organisasi masyarakat sipil. Melalui berbagai program seperti MBKM, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Unimed mewujudkan kemitraan multi-pihak yang efektif. Secara keseluruhan, capaian kinerja Unimed di tahun 2024 tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, tetapi juga berkontribusi nyata dalam pencapaian SDGs secara komprehensif.

3. Inovasi

Pada tahun 2024, **Universitas Negeri Medan** melakukan inovasi:

1. Modernisasi Aplikasi Layanan Akademik: Unimed telah memodernisasi aplikasi layanan akademiknya melalui www.devakad.unimed.ac.id. Aplikasi ini kini dilengkapi dengan berbagai modul baru yang memudahkan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam mengakses berbagai layanan, termasuk implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM);
2. Aplikasi Adat Melayu di Fakultas Bahasa dan Seni: Fakultas Bahasa dan Seni telah mengembangkan aplikasi Adat Melayu yang tidak hanya berfungsi sebagai layanan akademik, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Aplikasi ini menyediakan akses mudah

- terhadap informasi dan layanan terkait adat Melayu, serta terintegrasi dengan sistem layanan Unimed yang sudah ada;
3. SITAMA (Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa): Unimed telah menerapkan sistem *paperless* melalui aplikasi SITAMA. Aplikasi ini membantu mahasiswa dalam proses pengajuan tugas akhir, mulai dari pemilihan dosen pembimbing hingga pengajuan wisuda, dengan mengunggah semua dokumen secara online. SITAMA meningkatkan efisiensi dan kecepatan proses, serta mengurangi penggunaan kertas;
 4. Layanan e-Office: Unimed telah mengimplementasikan layanan e-office untuk memfasilitasi administrasi surat masuk dan keluar secara elektronik. Layanan ini terintegrasi dengan portal Single Sign-On (SSO) Unimed yang menjadi pusat akses layanan bagi seluruh civitas akademika;
 5. Peningkatan Aksesibilitas dan Konektivitas dengan jaringan Eduroam Internasional: Unimed telah bergabung dengan jaringan Eduroam (education roaming) yang memungkinkan civitas akademika untuk mengakses internet secara aman dan gratis di berbagai universitas di seluruh dunia yang tergabung dalam jaringan ini;
 6. Manajemen Aset dan Kerjasama: Unimed telah mengoptimalkan manajemen asetnya melalui kerjasama operasional dan manajemen dengan berbagai mitra, termasuk Pemerintah Kota Medan, Bank BNI, dan Bank BTN. Strategi ini telah berhasil meningkatkan jumlah dan kualitas fasilitas serta infrastruktur di Unimed, yang pada akhirnya mendukung layanan akademik dan non-akademik;
 7. Pencanangan Zona Integritas: Unimed telah melaksanakan pencanangan dan penandatanganan pakta integritas dalam pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Inisiatif ini melibatkan Rektor, Senat, jajaran pimpinan, dan seluruh civitas akademika, menunjukkan komitmen Unimed untuk menciptakan lingkungan yang berintegritas dan bebas korupsi;
 8. SIPDA (Sistem Informasi Pengelolaan Data Akademik): SIPDA merupakan sistem informasi yang terintegrasi dan komprehensif untuk mengelola seluruh data akademik, mulai dari data mahasiswa, dosen, kurikulum, jadwal perkuliahan, hingga nilai akademik. Sistem ini memungkinkan akses dan pengelolaan data secara efisien dan transparan bagi seluruh stakeholder;
 9. SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian): Unimed telah mengimplementasikan SIMPEG untuk mengelola data dan informasi kepegawaian secara digital. Sistem ini memfasilitasi berbagai proses administrasi kepegawaian, seperti penggajian, absensi, kenaikan pangkat, dan pengembangan karir. SIMPEG meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya manusia di Unimed;
 10. SIMREMLINK (Sistem Informasi Remunerasi Link): SIMREMLINK adalah sistem informasi yang dirancang untuk mengelola remunerasi bagi dosen dan tenaga kependidikan di Unimed. Sistem ini memungkinkan proses perhitungan, validasi, dan pencairan remunerasi menjadi lebih transparan, akurat, dan efisien. SIMREMLINK terintegrasi dengan sistem-sistem lain seperti SIMPEG dan SIPDA untuk memastikan data yang valid dan terupdate.
 11. Sistem Informasi Laboratorium Terpadu: Unimed telah mengembangkan Sistem Informasi Laboratorium Terpadu yang mengintegrasikan pengelolaan dan pemanfaatan seluruh laboratorium di lingkungan universitas. Sistem ini memudahkan penjadwalan penggunaan lab,

peminjaman alat dan bahan, monitoring kegiatan penelitian, dan pelaporan hasil penelitian.

4. Penghargaan

Pada tahun 2024, **Universitas Negeri Medan** mendapatkan penghargaan:

a. Perpustakaan Unimed Buktikan Kualitasnya yang Unggul dengan Kembali Raih Akreditasi “A”



Perpustakaan Universitas Negeri Medan kembali mencatatkan prestasi gemilang dengan meraih nilai akreditasi A. Pencapaian ini merupakan bukti nyata dari kualitas dan komitmen perpustakaan Unimed dalam menyediakan layanan yang unggul serta fasilitas yang berkualitas bagi civitas akademika. Proses akreditasi dilaksanakan pada tanggal 17 – 18 Oktober 2024 ini dipimpin oleh Direktur Standardisasi dan Akreditasi Perpustakaan Nasional, Drs. Supriyanto, M.Si. dengan anggota Arif Fadilah, S.S., M.Si. dan Andi Pargo Simamora, S.Sos. Penilaian dilakukan terhadap 9 komponen penting, yaitu Koleksi, Sarana dan Prasarana, Pelayanan, Tenaga, Penyelenggaraan, Pengelolaan Perpustakaan, Inovasi dan Kreativitas, Tingkat Kegemaran Membaca, serta Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.

b. UNIMED Raih 2 Penghargaan Anugerah Diktisaintek 2024

Universitas Negeri Medan (Unimed) meraih dua penghargaan di Anugerah Diktisaintek Kementerian Pendidikan Tinggi, Saintek dan Teknologi Tahun 2024, yang diadakan pada 13 Desember 2024 di Jakarta. Unimed meraih Silver Winner dalam kategori pengelolaan laman (website) dan pers mahasiswa. Penghargaan tersebut diterima oleh Wakil Rektor Unimed Dr. Winsyahputra Ritonga, M.Si dan Mahasiswa UKM Kreatif Siti Maysarah. Menteri Diktisaintek, Prof. Dr. Satriyo Soemantri Brodjonegoro, mengapresiasi kegiatan ini sebagai wujud dukungan terhadap inovasi dan kreativitas perguruan tinggi. Dr. Winsyahputra Ritonga berharap prestasi ini menjadi motivasi bagi civitas akademika Unimed untuk lebih mempersiapkan langkah terbaik dan meraih prestasi lebih banyak di masa

depan.



c. UNIMED Terima Penghargaan Satker Terbaik Kepatuhan Pengajuan Gaji di KPPN Awards Semester I Tahun 2024

Universitas Negeri Medan kembali memperoleh penghargaan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Medan I (KPPN Medan I) pada acara KPPN Medan I Awards Semester I Tahun 2024 yang bertempat di Aula Rekreasi Gedung Keuangan Negara Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Utara pada Selasa, 30 Juli 2024. Wakil Rektor II Unimed Dr. Winsyahputra Ritonga memperoleh kehormatan untuk menerima secara langsung piagam penghargaan tersebut. Unimed memperoleh penghargaan sebagai Satuan Kerja Terbaik Kepatuhan Pengajuan Gaji pada Semester I Tahun 2024.



d. Unimed Terima Penghargaan dari Kantor KPPN Medan I SUMUT

Universitas Negeri Medan (UNIMED) menerima penghargaan dari Kantor KPPN Medan 1 Sumatera Utara pada acara “KPPN Medan I Award Periode Semester II TA 2023” yang diadakan di Aula Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pembendaharaan Provinsi Sumatera Utara pada Kamis, 29 Februari 2024. Pada acara tersebut UNIMED meraih Peringkat Nilai IKPA BLU Tahun 2023. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Penyusun Laporan Keuangan UNIMED Fitria Zulmi, S.E.



e. HMJ Teknik Mesin Unimed Raih Juara 2 di Mechanical Expo 2024 USU Medan

Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan (HMJ-TM FT-Unimed) berhasil meraih juara 2 Kategori Stand Terbaik dalam Mechanical Expo 2024 yang diselenggarakan Jurusan Teknik Mesin Universitas Sumatera Utara Medan pada tanggal 02 Agustus 2024. Dalam acara ini HMJ Teknik Mesin FT-Unimed menampilkan inovasi dan karya mahasiswa teknik mesin dari berbagai universitas di Indonesia. HMJ-Teknik Mesin Unimed yang di ketuai oleh M. Rizky Maulana, memamerkan dua produk unggulan, yaitu Mobil Hemat Energi tipe Prototipe Pembakaran Dalam berbahan bakar Solar dari Tim Andaliman Unimed yang dibimbing Dr. Ir. Batumahadi Siregar, S.T., M.T., IPM. dan Sepeda Motor Listrik Ramah Lingkungan hasil tugas akhir mahasiswa Teknik Mesin Unimed yang dibimbing Dr. Izwar, S.T., M.T.



f. PGSD Unimed Pemenang Liga-1 Universitas Melaksanakan Kampus Mengajar di Sekolah Berstandar Nasional dan Internasional



Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Medan (Unimed) meraih prestasi gemilang dengan memenangkan Kompetisi Kreativitas Mahasiswa (PKKM) Liga 1, sebuah pencapaian yang memperlihatkan dedikasi dan kerja keras mahasiswa serta dosen dalam bidang akademik dan non-akademik. Kemenangan ini mendapat sambutan positif dari alumni dan masyarakat, yang berharap prestasi ini terus dipertahankan dan menjadi inspirasi untuk ajang-ajang berikutnya. Dalam PKKM ini, PGSD juga melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar di Sekolah Cikal Amri Setu dan SDN Bambu Apus 03 Pagi di Jakarta Timur. Program ini dimulai pada 22 Juli 2024 dan akan berlangsung selama enam bulan, hingga Desember 2024, dengan lima mahasiswa yang terpilih setelah

melalui seleksi ketat. Selama program, mahasiswa PGSD Unimed tidak hanya mengajar di kelas, tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter siswa, bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan holistik siswa.

5. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2020-2024 yang masih berlaku, **Universitas Negeri Medan** melakukan program *crosscutting/collaborative* yang disajikan pada Tabel berikut:

Tabel. Kegiatan *Crosscutting* Universitas Negeri Medan tahun 2024

NO.	JUDUL KEGIATAN	IKU YANG DITARGETKAN	UNIT YANG TERLIBAT	PERAN DALAM KEGIATAN
1.	Fulbright Specialist: Pendirian Center for Academic Writing di UPT Bahasa	Akreditasi internasional program Studi	Kantor WR1	Mengkoordinir Pelaksanaan Program
			UPT Bahasa	Melakukan sosialisasi dan merancang serta melaksanakan workshop kegiatan pendirian Center for Academic Writing
			Program Studi	Berkordinasi dengan dosen dan mahasiswa untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan tersebut agar capaian target akreditasi internasional Program Studi dapat tercapai
2.	Implementasi dan Inovasi Kurikulum OBE Berbasis 4 Literasi (SDM, Digital, Big Data, Bahasa)	Akreditasi internasional program Studi dan Penerapan pembelajaran case method dan team based project	Universitas	Universitas mengawasi dan menetapkan kebijakan strategis, universitas bertanggung jawab untuk mendukung penerapan kurikulum OBE dengan menyediakan fasilitas, sumber daya, serta pelatihan yang diperlukan. Universitas juga memastikan bahwa inovasi kurikulum ini sesuai dengan visi, misi, dan standar mutu pendidikan yang berlaku.

NO.	JUDUL KEGIATAN	IKU YANG DITARGETKAN	UNIT YANG TERLIBAT	PERAN DALAM KEGIATAN
			Fakultas	Fakultas memiliki peran dalam mengarahkan dan mendukung pelaksanaan kebijakan OBE di tingkat fakultas. Fakultas berfungsi sebagai penghubung antara universitas dan program studi untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan mendukung pengembangan literasi di bidang SDM, digital, big data, dan bahasa. Fakultas juga memastikan ketersediaan dosen yang terlatih dan berkompeten dalam pengajaran literasi
			Program Studi	Program studi bertanggung jawab untuk mengintegrasikan literasi OBE ke dalam struktur kurikulum dan mata kuliah yang relevan. Program Studi memastikan bahwa program studi memiliki konten yang mendukung pengembangan literasi SDM, digital, big data, dan bahasa, serta merancang metode evaluasi yang berbasis hasil (outcome). Program studi juga berperan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri dan pasar kerja.
			Dosen	Dosen berperan langsung dalam mengimplementasikan kurikulum OBE di dalam kelas. Mereka harus mengadopsi pendekatan pengajaran yang berbasis hasil dan mendorong literasi SDM, digital, big data, dan bahasa pada mahasiswa.

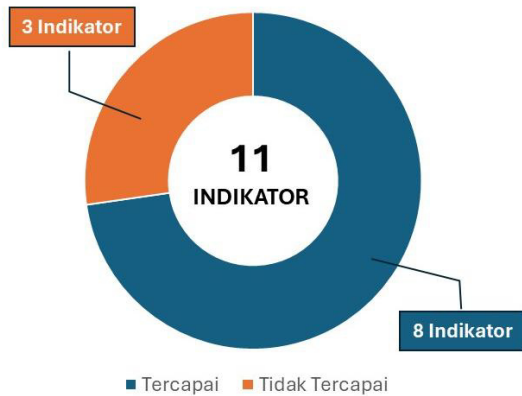
NO.	JUDUL KEGIATAN	IKU YANG DITARGETKAN	UNIT YANG TERLIBAT	PERAN DALAM KEGIATAN
3.	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Rasio keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan pengakuan internasional atau diterapkan oleh masyarakat dibandingkan dengan jumlah total dosen.	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed	Mengkoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mulai dari sosialisasi program, seleksi proposal, pelaksanaan kegiatan, hingga monitoring dan evaluasi.
			Fakultas, Jurusan, Prodi	Mengkoordinir dosen dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
			Mitra (Kelompok Masyarakat)	Berperan sebagai Mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4.	Program Workshop Karir Kewirausahaan	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Kantor WR3	Mengkoordinir pelaksanaan program
			UPT PKK	Melakukan sosialisasi dan pelaksanaan workshop Karir Kewirausahaan
			Mitra DUDI	Berkontribusi dalam menyiapkan peluang usaha dan transfer pengalaman kepada lulusan
5.	Revitalisasi Perguruan Tinggi	Peningkatan jumlah pendapatan dari pengelolaan Aset Perguruan Tinggi	Universitas	Merancang kebijakan tentang pengembangan bidang usaha dan pengelolaan aset di Universitas
			Badan Pengelola Usaha	Badan Pengelola Usaha melakukan sosialisasi dan merancang kegiatan. Terdapat 7 kegiatan hingga perancangan aplikasi yang nantinya akan digunakan dalam pengelolaan aset di Universitas Negeri Medan.
			Stakeholder	Stakeholder memberikan masukan kepada universitas tentang kebutuhan terhadap layanan yang disediakan oleh Universitas. Termasuk pengujian laboratorium maupun jasa yang dapat disediakan oleh Universitas.

NO.	JUDUL KEGIATAN	IKU YANG DITARGETKAN	UNIT YANG TERLIBAT	PERAN DALAM KEGIATAN
			Kepala Laboratorium	Sebagai salah satu pimpinan unit bisnis di Universitas, kepala laboratorium turut andil dalam memberikan masukan dan saran serta memberikan masukan atas regulasi yang akan disusun untuk memaksimalkan potensi aset.
6.	Rintisan Akreditasi Internasional Prodi	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Wakil Rektor Bidang Akademik	1. Melaksanakan kegiatan penyusunan dokumen kurikulum berbasis OBE sebagai dokumen pendukung untuk pengusulan akreditasi internasional. 2. Melakukan penilaian terhadap kesiapan prodi yang akan diusulkan akreditasi internasional tahun 2023.
			Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masa	1. Melakukan peninjauan dengan lembaga sertifikasi 2. Melakukan sosialisasi mekanisme usulan akreditasi internasional kepada prodi dengan melibatkan Lembaga akreditasi internasional.
			Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan	1. Melakukan review dokumen kurikulum OBE yang disusun oleh prodi. 2. Melakukan kegiatan pendampingan kepada prodi yang akan mengusulkan akreditasi internasional.
7.	Program Mahasiswa Wirausaha Startup	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil	Kantor WR3	Mengkoordinir pelaksanaan program
			UPT PKK	Melakukan pengumpulan dan

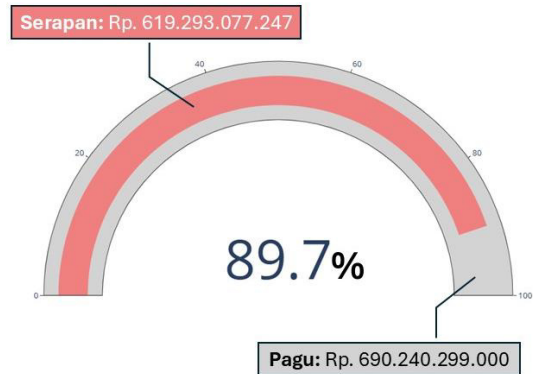
NO.	JUDUL KEGIATAN	IKU YANG DITARGETKAN	UNIT YANG TERLIBAT	PERAN DALAM KEGIATAN
	Bussiness Melalui Mekanisme Student Grant	mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.		seleksi proposal wirausaha mahasiswa
			Fakultas, Jurusan, Prodi	Mengkoordinir mahasiswa dalam pengusulan proposal dan pelaksanaan <i>Startup Bussiness</i>

BAB IV Penutup

Capaian Kinerja



Penyerapan Anggaran



CAPAIAN KINERJA AKADEMIK

Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



"Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta"

Capaian	Persentase Capaian	Target	IKU
	67 %	65 %	1



"Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi"

Capaian	Persentase Capaian	Target	IKU
	11,7 %	30 %	2



CAPAIAN KINERJA SDM

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri



IKU	TARGET	CAPAIAN
3	40%	45,3%

Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain

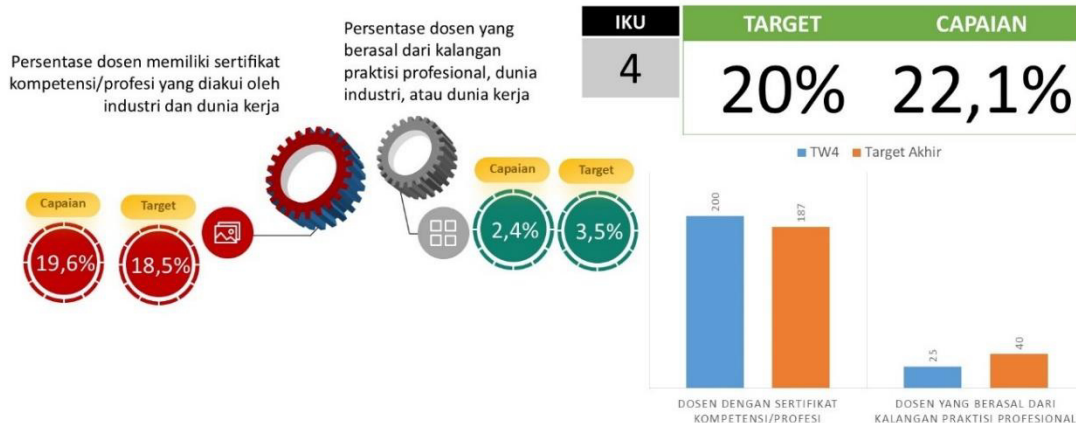


Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.



CAPAIAN KINERJA SDM

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi



CAPAIAN KINERJA SDM

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi



CAPAIAN KINERJA AKADEMIK

Meningkatnya Kualitas Kurikulum Pembelajaran



CAPAIAN KINERJA AKADEMIK

Meningkatnya Kualitas Kurikulum Pembelajaran

IKU
8

Capaian
0%

“Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah”

Upaya

Pada Tahun 2024, Universitas Negeri Medan (UNIMED) fokus pada peningkatan kualitas Program Studi. Upaya ini dilakukan melalui revitalisasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) di seluruh program studi, dengan menekankan pada pencapaian hasil pembelajaran yang terukur dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, UNIMED juga melakukan kegiatan benchmarking ke universitas kelas dunia seperti Massachusetts Institute of Technology (MIT), Harvard University, George Washington University (GWU), Paul C. Helmick Center (HLMK) Arizona, dan Arizona State University.

CAPAIAN KINERJA TATA KELOLA

Predikat SAKIP

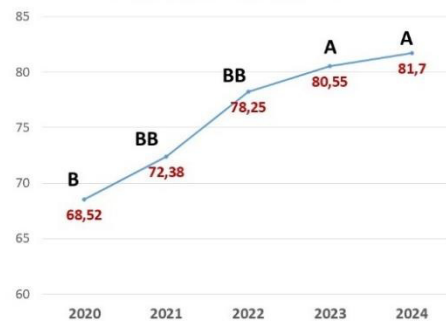


Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Universitas Negeri Medan
Tahun 2024

IKU
9

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2	Pengukuran Kinerja	30%	23.1
3	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
Predikat		A	81.7

Nilai Hasil Evaluasi AKIP



IKU

10

CAPAIAN KINERJA TATA KELOLA

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Keterangan	Kualitas Pelaksanaan Anggaran			Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	Target
	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output		
Nilai	70,86	97,72	0	93,5	92,91	92
Bobot	0	10	0	25		
Nilai Akhir	0	9,77	0	23,37		
Nilai Aspek		100		93,5		

IKU

11

CAPAIAN KINERJA TATA KELOLA

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

No	Fakultas	Hasil Total Nilai LKE	Nilai Survei	Total Nilai LKE Dan Survei
1	Fakultas Bahasa dan Seni	40,28	38,7	78,98
2	Fakultas Ilmu Pendidikan	37,25	38,03	75,28
3	Fakultas Ilmu Keolahragaan	30,70	34,03	64,73
4	Fakultas Ekonomi	29,51	34,83	64,34
5	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	27,04	36,81	63,85
6	Fakultas Ilmu Sosial	24,22	35,52	59,74
7	Program Pascasarjana	21,97	37,05	59,02
8	Fakultas Teknik	22,01	35,97	57,98

Selama tahun 2024, **Universitas Negeri Medan** berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan. Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Partisipasi Lulusan dalam Tracer Study: Banyak lulusan yang belum berpartisipasi dalam pengisian tracer study, sehingga data yang diperoleh belum representatif dan tidak dapat menggambarkan kondisi lulusan secara menyeluruh. Hal ini menyulitkan universitas untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang relevansi kurikulum dan efektivitas program pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Keterbatasan Program Kampus Merdeka: Program Kampus Merdeka, meskipun memiliki manfaat yang besar bagi mahasiswa, memiliki keterbatasan kuota. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar kampus yang dilakukan secara mandiri oleh Universitas Negeri Medan belum optimal. Hal ini mengakibatkan banyak mahasiswa yang berminat tidak dapat mengikuti program Kampus Merdeka, dan membatasi kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus.
3. Keterlambatan Pelaporan Kegiatan Dosen: Terdapat keterlambatan dalam pelaporan kegiatan dan penyelesaian kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dapat menghambat pencapaian luaran yang optimal dan menyulitkan universitas dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen.
4. Penelitian Belum Dapat Dilaporkan: Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2024 banyak yang masih dalam proses peninjauan dan diperkirakan baru akan terbit pada tahun 2025. Akibatnya, penelitian-penelitian tersebut belum dapat dilaporkan sebagai capaian kinerja tahun 2024.
5. Keterbatasan Dosen Pembimbing: Jumlah dosen yang terlibat dalam pembimbingan mahasiswa untuk kompetisi masih terbatas. Hal ini dapat menghambat mahasiswa dalam mengembangkan potensi dan meraih prestasi dalam kompetisi, karena kurangnya bimbingan dan dukungan dari dosen.
6. Pelaporan Kegiatan Dosen: Masih terdapat dosen yang belum melaporkan kegiatan, khususnya terkait indikator luaran praktisi dosen. Kurangnya pelaporan ini dapat mempengaruhi pencapaian indikator kinerja dosen dan universitas secara keseluruhan.
7. Implementasi MoU: Terdapat MoU yang telah dibangun di tingkat universitas namun belum ditindaklanjuti dengan implementasi konkret di tingkat program studi. Hal ini menunjukkan kurangnya koordinasi antara universitas dan program studi dalam menjalankan kerjasama.
8. Perjanjian Kerjasama Program Studi: Beberapa program studi belum memiliki Implementation Agreement (IA) atau Memorandum of Agreement (MoA) hingga akhir tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama yang dilakukan program studi belum terstruktur dan terukur dengan baik.
9. Pendapatan BLU: Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) dari pengelolaan aset belum mencapai potensi maksimal. Hal ini disebabkan karena masih dalam proses penyesuaian regulasi terkait pemanfaatan aset.
10. Pengelolaan Keuangan: Pengelolaan keuangan dengan aplikasi terkait masih dalam tahap pengembangan, sehingga belum dapat digunakan sepenuhnya dalam sistem revisi anggaran. Hal ini dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan universitas.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa Kementerian/Eselon 1/Unit Kerja telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal/tidak optimal. Selanjut, kita akan memasuki periode

arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.

Berikut gambaran arah dan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan untuk periode berikutnya:

1. Peningkatan Mutu Lulusan: Universitas Negeri Medan akan terus meningkatkan mutu lulusan agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu bersaing di tingkat global. Upaya peningkatan mutu lulusan ini akan dilakukan melalui penguatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), pengembangan kurikulum berbasis OBE, serta peningkatan kualitas dosen dan infrastruktur.
2. Penguatan Riset dan Inovasi: Universitas Negeri Medan akan terus mendorong kegiatan riset dan inovasi yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan, rekayasa industri dan budaya, serta memberikan solusi bagi permasalahan masyarakat. Upaya penguatan riset dan inovasi ini akan dilakukan melalui peningkatan kualitas SDM, pengembangan infrastruktur riset, serta penguatan kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Peningkatan Tata Kelola: Universitas Negeri Medan akan terus meningkatkan tata kelola yang baik dan akuntabilitas untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan transparansi pengelolaan. Upaya peningkatan tata kelola ini akan dilakukan melalui penguatan implementasi Zona Integritas (ZI), peningkatan kualitas pelayanan publik, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Peningkatan Akses dan Kesempatan Belajar: Universitas Negeri Medan akan terus berupaya meningkatkan akses dan kesempatan belajar bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berasal dari daerah terpencil dan kelompok marginal. Upaya peningkatan akses dan kesempatan belajar ini akan dilakukan melalui program beasiswa, perluasan program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), serta pengembangan program pendidikan yang inklusif.
5. Penguatan Kerjasama Internasional: Universitas Negeri Medan akan terus memperkuat kerjasama internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya penguatan kerjasama internasional ini akan dilakukan melalui program pertukaran mahasiswa dan dosen, program gelar ganda, serta kolaborasi riset dengan perguruan tinggi dan lembaga internasional terkemuka.
6. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi: Universitas Negeri Medan akan terus meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, penelitian, dan pengelolaan. Upaya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini akan dilakukan melalui pengembangan platform pembelajaran daring, sistem informasi akademik, dan aplikasi mobile.
7. Peran Aktif dalam SDGs: Universitas Negeri Medan akan terus berperan aktif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya peran aktif dalam SDGs ini akan dilakukan melalui pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik, pelaksanaan penelitian yang relevan dengan SDGs, serta pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada isu-isu SDGs.

Lampiran Perjanjian Kinerja



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Negeri Medan
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Medan
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

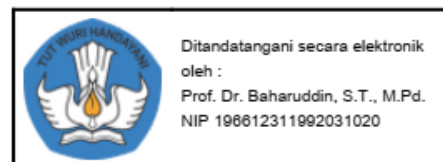
PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Negeri Medan,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	52
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

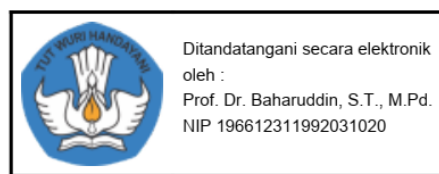
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 167.173.611.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 49.146.554.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 342.894.540.000,-
Total Anggaran			Rp. 559.214.705.000,-

Jakarta, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,



Rektor Universitas Negeri Medan,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒

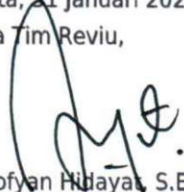
**Pernyataan Telah Direviu
Universitas Negeri Medan
Tahun Anggaran 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Negeri Medan untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Medan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 31 Januari 2025
Ketua Tim Reviu,


OK Sofyan Hidayat, S.E., M.Si., Ak.